

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN ISLAMI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAS HARAPAN PAYA BAKUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam
pada program studi pendidikan agama islam*

Oleh:

Asma' Muthiah
NPM : 2201020154



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hinggake titikini. Semogai lmu yangtelah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta

Kepada Keluarga Tercinta :

Abi

Ummi

Kakak & Abang

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Motto :

**If you can't be intelligent,
be a good person**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asma' Muthiah
Npm : 2201020154
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Maret 2026

Yang Menyatakan



Asma' Muthiah
2201020154

**Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan
Paya Bakung**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Asma' Muthiah
NPM : 2201020154

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Masriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 05 Maret 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Asma' Muthiah** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Hasyian Rud. Setiawan, M.Pd.I



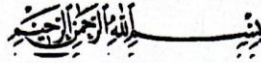
UMSU
Unggul | Berprestasi | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f unsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [ig unsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [yt unsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Asma' Muthiah
NPM : 2201020154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Maret 2026

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

Unggul | Berprestasi | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Asma' Muthi'ah
NPM : 2201020154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/03/2026
Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Isman Efendi Limbong, M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (Dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | H (Dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (Dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zat |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (Dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (Dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (Dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (Dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------|
| ع | 'Ain | ' | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| آ | Fathah | A | a |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | Dhammah | U | u |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| إي | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| أو | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Fa'ala : كَيْفَ

Kaifa :

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkaat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| ا - | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| إِ | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| أُ وُ | Dhammah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

Qla : قال

Rama : رما

Qila : قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

Raudatul atfal : اروضۃ الّاطفّا

Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: ال namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti dengan *huruf syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-rajulu : الرجل

As-sayyidatu : السيدة

| | |
|------------|----------|
| Asy-syamsu | : الشمس |
| Al-qalamu | : القلم |
| Al-jalalu | : الجلال |

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif:

Contoh:

| | | |
|------------|---|--------|
| Ta'khuzuna | : | تاخذون |
| An-nau' | : | النوء |
| Syai'un | : | شيء |
| Inna | : | ان |
| Amirtu | : | امرت |
| Akala | : | اكل |

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mamhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahi al-amrujami'an Lillahil-amrujami'an Wallahubikullisyai'in alim

ABSTRAK

Asma' Muthiah, 2201020154, pengaruh penggunaan video pembelajaran islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAS Harapan Paya Bakung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui model one group pretest–posttest design. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-3 SMAS Harapan Paya Bakung yang berjumlah 36 siswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran Islami (pretest) sebesar 67,44, sedangkan setelah menggunakan video pembelajaran Islami (posttest) meningkat menjadi 82,50. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,6716 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Video, Islami, Hasil, Belajar, Siswa

ABSTRACT

Asma' Muthiah, 2201020154, The effect of using Islamic educational videos on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMAS Harapan Paya Bakung

This study aims to determine the effect of using Islamic educational videos on student learning outcomes in Islamic Religious Education at SMAS Harapan Paya Bakung. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design through a one group pretest–posttest design model. The population and sample in this study were all 36 students in class X-3 at SMAS Harapan Paya Bakung, using total sampling technique. Data collection techniques used learning outcome tests in the form of multiple choice questions given in the form of pre-tests and post-tests, as well as documentation. Data analysis was carried out through normality tests, hypothesis testing using paired sample t-tests, and N-Gain calculations. The results showed that the average learning outcome score before using Islamic educational videos (pretest) was 67.44, while after using Islamic educational videos (posttest), it increased to 82.50. The hypothesis test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there was a significant effect of using Islamic educational videos on student learning outcomes. In addition, the N-Gain calculation result of 0.6716 was in the moderate category, indicating that the use of Islamic learning videos was quite effective in improving student learning outcomes. Thus, the use of Islamic learning videos can be an alternative effective learning medium to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Video, Islamic, Results, Learning, Students

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Harapan Paya Bakung”** dapat diselesaikan dengan sebagai satu awal dalam melanjutkan pembuatan artikel karya ilmiah berupa skripsi untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam di hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga penulis serta pemnaca selalu berada di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang ingin mendalami topik yang dibahas. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang penulis miliki sehingga proposal ini masih banyak ditemui kekurangan. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Assoc. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

4. Ketua Prodi PAI Bapak Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I dan Sekretaris Prodi Mavianti, S.Pd.I, MA telah memberikan petunjuk dan arahannya selama penyelesaian kuliah.
5. Bapak Assoc. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada Penulis.
6. Seluruh Staf/Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.
7. SMAS Harapan Paya Bakung yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penyusunan proposal ini.
8. Abi dan Umi tersayang, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta nasihat yang tiada henti mengiringi setiap langkah perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan karya ini. Doa dan ridha Abi dan Umi adalah kekuatan terbesar dan anugerah terindah dalam hidup saya. Semoga Abi dan Umi senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan, karena anak bungsu ini masih sangat membutuhkan kalian sebagai sumber semangat dan sandaran hidup. Sayang Abi dan Umi selalu.
9. Kak Rara, Kak Awi, Kak Shofur, dan Abang Barro' tersayang, terima kasih atas doa, dukungan, dan keyakinan yang selalu kalian berikan sehingga saya mampu menyelesaikan karya ini dengan baik. Terkhusus untuk Kak Shofur, terima kasih telah setia menemani dan meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan setiap tanggung jawab yang telah saya ambil, baik di ma'had maupun di UMSU; tanpa dukunganmu, mungkin adik bungsumu ini akan dipenuhi keraguan. Semoga kalian senantiasa diberikan kebahagiaan, dan semoga kelak kita dapat berkumpul kembali di surga serta dipertemukan dengan Abang Anas.
10. Tak lupa, kepada sahabat-sahabatku tercinta, Kepada 10 shohabiyah di dalamnya ada Hanif, Dila, Dalia, Nabila, Natasya, Irun, Dini, Eka, dan Dispa. Terima kasih untuk setiap dukungan, tawa, dan bahu yang selalu sedia untuk bersandar. Kalian adalah rumah kedua ku.

11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 tanpa terkecuali, yang telah banyak membantu dan memberikan pengalaman serta kenangan yang tidak akan pernah terlupakan kepada penyusun selama menjalani pendidikan di UMSU.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti juga bagi para pembaca.

Medan, 05 Maret 2026
Penyusun,

Asma' Muthiah
NPM : 2201020154

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 8 |
| A. Media Pembelajaran..... | 8 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 8 |
| 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran | 9 |
| 3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran | 11 |
| 4. Perencanaan Media Pembelajaran | 13 |
| 5. Media Pembelajaran Berbasis Video Islami | 14 |
| B. Hasil Belajar..... | 17 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 17 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 19 |
| C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam | 21 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 21 |
| 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 22 |
| 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 23 |
| 4. Pembelajaran PAI Menggunakan Media Video | 24 |

| | |
|---|-----------|
| D. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| F. Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Peneltian..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel | 33 |
| 1. Populasi | 33 |
| 2. Sampel Penelitian | 33 |
| D. Varibel Penelitian..... | 35 |
| 1. Variabel Independen | 35 |
| 2. Variabel Dependen | 35 |
| 3. Subjek Penelitian | 35 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 1. Tes | 36 |
| 2. Dokumentasi..... | 37 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| 1. Tes Hasil Belajar | 38 |
| 2. Dokumentasi..... | 39 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Video | 40 |
| 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Video | 41 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 44 |
| 1. Identitas Sekolah | 44 |
| 2. Sejarah Berdirinya SMAS Harapan Paya Bakung | 45 |
| 3. Visi dan Misi SMAS Harapan Paya Bakung..... | 47 |
| 4. Struktur Organisasi SMAS Harapan Paya Bakung | 49 |
| 5. Daftar Nama Guru dan Jabatan SMAS Harapan Paya Bakung..... | 50 |
| 6. Jumlah Siswa TP. 2025/2026 | 51 |

| | |
|--|-----------|
| 7. Sarana dan Prasarana SMAS Harapan Paya Bakung | 51 |
| 8. Karakteristik Responden | 52 |
| B. Instrumen Penelitian..... | 52 |
| C. Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Video | 54 |
| 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Video | 58 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Video pembelajaran islami | 62 |
| D. Hasil Pembahasan Penelitian | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 3. 1 Sampel Penelitian..... | 35 |
| Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar | 39 |
| Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi | 40 |
| Tabel 4. 1 Nama Guru dan Jabatan | 50 |
| Tabel 4. 2 Jumlah Siswa | 51 |
| Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana | 51 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin | 52 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Usia | 52 |
| Tabel 4. 6 Uji Validitas | 54 |
| Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas | 54 |
| Tabel 4. 8 Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Video..... | 58 |
| Tabel 4. 9 Hasil Nilai Setelah Menggunakan Video..... | 62 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk..... | 63 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Sample T-Test | 64 |
| Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan N-Gain..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 29 |
| Gambar 4.1 Struktur organisasi SMAS Harapan Paya Bakung..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. <i>Intrumen tes sebelum di validasi dan kunci jawaban</i> | 77 |
| Lampiran 2. <i>Hasil Uji Validitas</i> | 84 |
| Lampiran 3. <i>Hasil Uji Reliabilitas</i> | 93 |
| Lampiran 4. <i>Instrumen Tes Penelitian yang Telah Divalidasi</i> | 94 |
| Lampiran 5. <i>Hasil Uji Normalitas, Uji Hipotesesis (Paired Sample T-Test)</i> | 98 |
| Lampiran 6. <i>Hasil Uji N-Gain</i> | 99 |
| Lampiran 7. <i>Surat Pengajuan Judul</i> | 100 |
| Lampiran 8. <i>Berita Acara Bimbingan Skripsi</i> | 101 |
| Lampiran 9. <i>Berita Acara Bimbingan Proposal</i> | 102 |
| Lampiran 10. <i>Berita Acara Penilaian Proposal</i> | 103 |
| Lampiran 11. <i>Surat Pengesahan Proposal</i> | 104 |
| Lampiran 12. <i>Surat Izin Penelitian</i> | 105 |
| Lampiran 13. <i>Surat Balasan Penelitian</i> | 106 |
| Lampiran 14. <i>Foto Dokumentasi</i> | 107 |
| Lampiran 15. <i>Daftar Riwayat Hidup</i> | 108 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengenali, memahami, menghargai, dan mempraktikkan ajaran Islam sehingga menjadi pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial. Berdasarkan pemahaman ini, Pendidikan Agama Islam menempati posisi strategis sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional dalam membentuk keyakinan, ketakwaan, dan karakter mulia siswa (Abdul Majid, 2020). Sesuai dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Kuasa serta memiliki karakter mulia. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa, sehingga mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh.

Namun, implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah belum sepenuhnya optimal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai hambatan yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. (Mahdi et al., 2025) mengungkapkan bahwa meskipun motivasi belajar siswa tergolong baik, hasil belajar yang dicapai masih berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara potensi siswa dengan hasil yang diperoleh, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada motivasi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. (Roymanto Ilo, Muhammad Iqbal, 2024) menjelaskan bahwa

pembelajaran yang tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa di era digital cenderung kurang efektif. Metode ceramah yang dominan menyebabkan siswa bersifat pasif, kurang terlibat, serta kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman secara mendalam. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal materi tanpa mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Kondisi ini tentu bertentangan dengan tujuan pembelajaran PAI yang seharusnya mampu membentuk pemahaman sekaligus pengamalan nilai-nilai keislaman.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap karakteristik dan gaya belajar siswa. Siswa pada era sekarang merupakan generasi digital yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan audiovisual. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual menjadi kebutuhan utama agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu bentuk inovasi yang relevan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video. Media video memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan auditif secara bersamaan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak. (Sihabudin et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan retensi siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran berbasis teks. Selain itu, video juga memungkinkan siswa untuk melihat contoh konkret penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Penggunaan video dalam pembelajaran PAI tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam internalisasi nilai-nilai agama. (Ulya et al., 2020) menyatakan bahwa media video mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperdalam pemahaman konsep keislaman. Video yang dirancang dengan muatan nilai Islami dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan realitas kehidupan, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Selain itu, (Soamole et al., 2021) mengungkapkan

bahwa media video Islami dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian yang menarik dan bernilai religius, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah membuktikan efektivitas media video dalam pembelajaran. (Ramadhan, 2021) menemukan bahwa penggunaan media multimedia secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan metode konvensional. (Al Harisyah et al., 2020) juga menyatakan bahwa media visual seperti video dapat memperkuat pemahaman konsep serta meningkatkan kemandirian belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media video memiliki hubungan positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian pada tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan video pembelajaran Islami yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan juga masih belum banyak dilakukan. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah.

Dalam konteks lokal, pembelajaran PAI di SMAS Harapan Paya Bakung masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum optimal dalam memanfaatkan media berbasis teknologi. Partisipasi siswa dalam pembelajaran relatif rendah, serta antusiasme terhadap mata pelajaran PAI masih kurang. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai ujian tengah semester sebesar 68, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data empiris bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami adalah sebesar 67,44. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai standar yang diharapkan. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran Islami, nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 82,50. Peningkatan ini

menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media video pembelajaran Islami.

Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PAI yang selama ini cenderung monoton dan kurang menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran Islami memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, masalah-masalah berikut perlu diidentifikasi:

1. Metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses belajar relatif rendah.
2. Metode pengajaran yang tidak disesuaikan dengan karakteristik siswa di era digital berpotensi mengurangi minat siswa dalam belajar dan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media pembelajaran video berbasis Islam, dalam Pendidikan Agama Islam masih belum optimal.
4. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung masih berpusat pada guru dan tidak memanfaatkan secara maksimal media pembelajaran berbasis video.

5. Partisipasi dan antusiasme siswa yang rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan video pembelajaran islami di SMAS Harapan Paya Bakung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah menggunakan video pembelajaran islami di SMAS Harapan Paya Bakung?
3. Apakah penggunaan video pembelajaran islami berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan video pembelajaran Islami di SMAS Harapan Paya Bakung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan video pembelajaran Islami di SMAS Harapan Paya Bakung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, manfaat yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan studi ilmiah di bidang Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video Islam. Temuan penelitian ini berpotensi memperkaya literatur empiris mengenai dampak media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa dalam konteks Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Islam

Studi ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi guru Pendidikan Islam dalam memilih dan menerapkan video pendidikan Islam sebagai media pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan efektif.

b. Bagi Siswa

Studi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, masing-masing dilengkapi dengan beberapa subbab sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. **BAB I** : Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini dijelaskan alasan pentingnya penelitian

dilakukan, fokus permasalahan yang akan diteliti, serta arah dan tujuan penelitian.

2. **BAB II** : Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, mencakup pengertian dan landasan teori tentang media pembelajaran, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, serta video pembelajaran Islami. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan hasil penelitian terdahulu yang mendukung topik penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.
3. **BAB III** : Bab ini menjelaskan pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang prosedur pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam menganalisis data.
4. **BAB IV** : Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAS Harapan Paya Bakung. Pembahasan diawali dengan pemaparan profil sekolah, karakteristik responden, serta hasil uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya disajikan analisis data secara deskriptif dan inferensial, termasuk hasil pretest dan posttest, uji normalitas, uji hipotesis (paired sample t-test), serta uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Pada bagian akhir bab ini dilakukan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori dan penelitian terdahulu, sehingga diperoleh interpretasi yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa.
5. **BAB V** : Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian. Kesimpulan disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada guru, sekolah, siswa, serta peneliti selanjutnya sebagai bentuk rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis video Islami di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut (Rosidah, 2023), media pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pesan atau materi ajar kepada peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu fisik, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang menjembatani guru dan siswa dalam memahami pesan pembelajaran.

Selanjutnya, Menurut (A. Syafii'i, 2023), video sebagai media pembelajaran merupakan gabungan dari komponen audio dan visual yang dirancang untuk digunakan secara bersamaan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan video dapat menampilkan kombinasi gambar, suara, teks, dan gerak yang saling terintegrasi, sehingga mampu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam yang menuntut penyajian nilai-nilai moral dan spiritual secara konkret. Dengan keunggulan tersebut, video menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang efektif karena dapat memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata bagi siswa.

Selanjutnya, (Kuswanto & Romelah, 2020) menjelaskan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah mampu membantu siswa lebih fokus dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Video pembelajaran tidak hanya memperjelas penjelasan guru, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efisien. Dengan menampilkan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan ajaran Islam, media video mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam konteks yang lebih luas, (Nurhidayah & Syarif, 2025) menyatakan bahwa media digital, termasuk video pembelajaran, berperan penting dalam memudahkan proses penyampaian materi pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan menarik minat siswa. Media digital memungkinkan proses belajar yang lebih fleksibel, mudah diakses, serta menumbuhkan kemandirian belajar.

Sejalan dengan itu, (Faqihuddin, 2024) menegaskan bahwa media pembelajaran PAI mencakup segala bentuk alat, baik cetak maupun digital, yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan ajar demi mencapai tujuan pendidikan Islam. Pernyataan ini menegaskan bahwa media tidak terbatas pada satu bentuk tertentu, melainkan dapat berupa buku, poster, gambar, maupun perangkat digital seperti video pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islam.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat, sarana, atau sumber yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif dan menarik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, media tidak hanya berfungsi untuk mempermudah pemahaman konsep keilmuan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi inti dari ajaran Islam.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis dalam proses belajar mengajar, tetapi juga sebagai komponen penting yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan pendidikan. Keberadaan media menjadi sarana penghubung antara pendidik dan peserta didik agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan lebih efektif, menarik, serta mudah dipahami. Dalam pembelajaran modern, media berfungsi untuk meningkatkan kualitas interaksi, mengatasi hambatan komunikasi, serta memperkuat pengalaman belajar siswa melalui berbagai bentuk visual dan audio yang menarik. Oleh karena itu, memahami fungsi dan manfaat media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi guru, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana media dapat membantu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara lebih kontekstual dan menyentuh perasaan peserta didik.

Menurut (Rosidah, 2023), media pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama yang berperan langsung terhadap keberhasilan proses belajar. Ia mengategorikan fungsi media ke dalam empat kelompok utama, yaitu:

- a. Fungsi atensi (perhatian), yakni media berperan menarik serta memusatkan perhatian peserta didik agar fokus terhadap materi pembelajaran.
- b. Fungsi afektif (emosional), di mana media dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa melalui tampilan yang menarik dan variatif.
- c. Fungsi kognitif (pemahaman), yang membantu memperjelas konsep-konsep abstrak agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- d. Fungsi kompensatoris (bantuan belajar), yakni membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar dengan memberikan kesempatan untuk mengulang tayangan atau penjelasan melalui media.

Pandangan Rosidah ini menegaskan bahwa media pembelajaran tidak hanya mendukung kegiatan mengajar guru, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selanjutnya, Sudjana dan Rivai dalam (Nurhidayah & Syarif, 2025) mengemukakan enam fungsi penting media pembelajaran, yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis atau sekadar berupa penjelasan lisan.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, sehingga siswa dapat memahami peristiwa atau fenomena yang tidak mungkin dihadirkan langsung di kelas.
- c. Meningkatkan motivasi belajar dengan menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menantang.
- d. Menumbuhkan keseragaman dalam pengamatan siswa, sebab semua siswa dapat mengamati objek atau peristiwa yang sama melalui media.
- e. Memberikan pengalaman belajar langsung dan konkret, sehingga siswa dapat belajar dari visualisasi nyata.
- f. Meningkatkan efisiensi waktu dan hasil belajar, karena materi dapat disampaikan lebih cepat dan mudah dipahami.

Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa media berperan besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

Selain fungsi, media pembelajaran juga memberikan berbagai manfaat langsung bagi peserta didik. Menurut (Syafii'i, 2023), penggunaan media, khususnya media berbasis video, memberikan beberapa manfaat utama, antara lain:

- a. Meningkatkan keaktifan siswa karena siswa lebih terlibat dalam proses belajar yang interaktif.
- b. Memperkuat pemahaman konsep, sebab materi yang abstrak disajikan secara visual dan mudah diingat.
- c. Menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Mendorong pembelajaran mandiri, karena siswa dapat mengulang kembali materi melalui video sesuai kebutuhan mereka.

Dengan demikian, media pembelajaran video dapat memperluas pengalaman belajar siswa sekaligus menumbuhkan kemandirian dan rasa ingin tahu.

Secara keseluruhan, fungsi dan manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai sarana penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik proses belajar. Media tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami konsep secara mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan dalam setiap mata pelajaran. Dalam konteks PAI, media pembelajaran terutama yang berbasis video Islami berfungsi ganda: memperjelas konsep ajaran agama dan menanamkan nilai moral-spiritual yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memiliki beragam bentuk dan karakteristik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Pemilihan jenis media yang tepat sangat menentukan sejauh mana pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu,

guru perlu memahami klasifikasi media pembelajaran agar dapat memilih media yang paling efektif sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Setiap jenis media memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing, baik dari segi penyajian, penggunaan, maupun dampaknya terhadap pemahaman siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, variasi media sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep keagamaan yang terkadang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Menurut (Rosidah, 2023), secara umum media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis utama, yaitu:

- a. Media cetak, seperti buku, modul, lembar kerja, dan bahan bacaan lainnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk teks atau gambar statis.
- b. Media audio, yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran, seperti rekaman suara, podcast, atau kaset pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi verbal.
- c. Media visual, yakni media yang hanya melibatkan indera penglihatan, seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau poster yang membantu memperjelas konsep.
- d. Media audio-visual, yaitu media yang menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan, seperti video, film, atau animasi yang dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Rosidah menegaskan bahwa media audio-visual kini menjadi pilihan utama dalam pembelajaran modern karena mampu menyajikan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan menarik.

Dalam perspektif Islam, penggunaan media pembelajaran yang melibatkan indra manusia memiliki dasar yang kuat. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dianugerahi pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan berbagai indra,

khususnya pendengaran dan penglihatan, akan lebih efektif dalam membantu siswa memahami informasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual, seperti video, merupakan bentuk optimalisasi potensi indra manusia dalam proses belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, (Pribadi, 2022) menjelaskan bahwa klasifikasi media pembelajaran dapat dibedakan berdasarkan teknologi dan cara penggunaannya. Ia mengelompokkan media ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- a. Media konvensional atau tradisional, seperti papan tulis, peta, gambar, dan bagan yang digunakan secara manual untuk membantu guru menjelaskan materi.
- b. Media berbasis teknologi analog, misalnya radio, televisi, atau film pembelajaran yang memanfaatkan sistem elektronik untuk menyalurkan pesan ajar.
- c. Media berbasis teknologi digital, meliputi video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring seperti Learning Management System (LMS) yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan peserta didik.

Menekankan bahwa perkembangan media digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan karena media ini tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kolaboratif.

4. Perencanaan Media Pembelajaran

Perencanaan media pembelajaran merupakan fase fundamental yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan yang komprehensif memastikan bahwa media yang dipilih selaras dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, serta atribut peserta didik. Tanpa perencanaan yang tepat, media pembelajaran mungkin tidak efektif atau bahkan dapat mengganggu jalannya proses edukasi. Dalam domain Pendidikan Agama Islam (PAI), perencanaan media tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang inheren dalam konten pembelajaran.

Menurut (Nurhidayah & Syarif, 2025), perencanaan media pembelajaran digital harus dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan langkah-langkah krusial berikut:

- a. Analisis kebutuhan, yang melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks lingkungan belajar.
- b. Perancangan media, yang mencakup pemilihan bentuk, format, dan jenis media yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran.
- c. Produksi dan implementasi, yaitu fase pembuatan media dan penerapannya dalam aktivitas pembelajaran.
- d. Evaluasi dan revisi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas media serta memperbaiki defisiensi sebelum penggunaan luas.

Nurhidayah menekankan bahwa proses ini memfasilitasi pendidik dalam memilih media yang paling efisien guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, (Mentaya et al., 2024) menambahkan bahwa dalam perencanaan media pembelajaran, pendidik harus mempertimbangkan kesesuaian antara konten, konteks, dan karakteristik siswa. Hal ini berarti media yang digunakan tidak hanya harus menarik, tetapi juga relevan dengan nilai-nilai Islam yang ingin ditransmisikan. Pendidik perlu melakukan seleksi terhadap isi video atau bahan ajar agar tidak menyimpang dari prinsip-prinsip pendidikan Islam dan tetap mendukung pembentukan akhlak mulia.

Perencanaan media pembelajaran merupakan proses sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi media untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PAI, perencanaan ini tidak hanya berfokus pada efektivitas penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai spiritual peserta didik melalui pemanfaatan media yang Islami, menarik, dan bermakna.

5. Media Pembelajaran Berbasis Video Islami

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap bidang pendidikan, termasuk dalam metode penyampaian materi ajar. Salah satu inovasi yang saat ini banyak diadopsi adalah media pembelajaran berbasis video, yang mengintegrasikan elemen audio, visual, teks, dan animasi

secara sinergis. Media video pembelajaran memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara atraktif, realistis, dan mudah diingat oleh peserta didik. Dalam domain Pendidikan Agama Islam (PAI), muncul konsep video pembelajaran Islami yaitu video yang tidak hanya menyajikan informasi akademik, tetapi juga mengandung nilai-nilai Islam, akhlak, dan pesan moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, video Islami tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai medium dakwah dan pembentuk karakter spiritual peserta didik.

Menurut (Syafii'i, 2023), video sebagai media pembelajaran terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

- a. Audio (suara) : berfungsi untuk menjelaskan narasi, instruksi, dan dialog guna memfasilitasi pemahaman pesan oleh siswa.
- b. Visual (gambar) : menampilkan objek, ilustrasi, atau peristiwa yang memperjelas konsep materi.
- c. Teks dan simbol : digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap istilah atau ayat yang dipresentasikan.
- d. Gerak dan transisi : memberikan dinamika dan kontinuitas antarbagian video.

Integrasi keempat elemen ini menjadikan video pembelajaran sebagai medium yang komprehensif karena mampu melibatkan berbagai indra peserta didik secara simultan.

Selanjutnya, (Aditio Wahyu Rifaldi et al., 2024) menguraikan bahwa video pembelajaran Islami memiliki beberapa karakteristik spesifik, yaitu:

- a. Mengandung nilai-nilai ajaran Islam, seperti akidah, akhlak, ibadah, dan kisah teladan.
- b. Menggunakan bahasa dan visual yang sopan, edukatif, dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.
- c. Memiliki tujuan moral-spiritual, yaitu menumbuhkan iman, takwa, dan karakter Islami pada peserta didik.
- d. Disajikan dengan gaya komunikasi yang menggugah emosi dan logika siswa, sehingga pesan keagamaan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.

Karakteristik ini membedakan video Islami dari video pembelajaran umum karena orientasinya tidak hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak.

Menurut (Hafsah, 2025), video pembelajaran Islami memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya, di antaranya:

- a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, karena presentasi visual dan audio mampu menarik perhatian dalam durasi yang lebih lama.
- b. Membantu pemahaman konsep abstrak, seperti makna ayat Al-Qur'an atau kisah Nabi, melalui visualisasi konkret.
- c. Memfasilitasi pendidik dalam menjelaskan materi PAI secara efisien, karena video dapat menampilkan simulasi ibadah atau fenomena sosial keagamaan.
- d. Dapat digunakan secara fleksibel, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring.

Keunggulan ini menjadikan video Islami sangat potensial untuk mendukung pembelajaran berbasis karakter dan nilai.

Namun demikian, media video Islami juga memiliki keterbatasan tertentu yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Berdasarkan temuan (Nurhidayah & Syarif, 2025), beberapa kendala yang sering muncul meliputi:

- a. Keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat pemutar video atau jaringan internet.
- b. Kualitas produksi video yang rendah, yang dapat menyebabkan peserta didik kurang fokus atau bahkan salah memahami isi pesan.
- c. Ketergantungan pada media digital, yang dapat mengurangi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik jika tidak dikelola dengan baik.

Oleh karena itu, pendidik perlu memilih atau mengembangkan video Islami dengan perencanaan yang matang agar tetap relevan, atraktif, dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video Islami merupakan inovasi krusial dalam pendidikan agama yang mampu mengintegrasikan aspek teknologi dan nilai-nilai Islam. Media ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual dan moral peserta didik. Dengan seleksi konten

yang tepat, video Islami dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak, berilmu, dan beriman di era digital.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator utama yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar juga merupakan tingkat pencapaian peserta didik yang menggambarkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Hasil belajar berfungsi sebagai instrumen pengukuran untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, proses pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, serta menjadi faktor utama dalam meningkatkan derajat seseorang di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang efektif menjadi sarana penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik, baik secara intelektual maupun spiritual.

Sejalan dengan hal tersebut, (Saraya et al., 2023) menjelaskan bahwa dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar tidak hanya dievaluasi berdasarkan nilai akademik semata, tetapi juga dari kemampuan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam sikap dan perilakunya. Hal ini mengimplikasikan bahwa hasil belajar dalam PAI memiliki dimensi spiritual dan moral yang lebih luas dibandingkan dengan mata pelajaran umum.

Menurut (Purwati et al., 2018), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.

Selanjutnya, (Latuconsina, 2023) menambahkan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor afektif seperti motivasi, minat, dan sikap terhadap pelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar bukan sekadar hasil tes, tetapi juga mencerminkan keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik selama proses belajar.

Sementara itu, (Akrim, 2020) menegaskan bahwa hasil belajar merupakan manifestasi keberhasilan proses pendidikan yang dirancang secara sistematis melalui strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Pendidik memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan, dan pengamalan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar juga mencakup perubahan moral, spiritual, dan perilaku keagamaan yang mencerminkan keberhasilan pendidikan secara holistik.

Menurut (Purwati et al., 2018), hasil belajar mencakup beberapa aspek penting yang menunjukkan perubahan komprehensif pada diri peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga dari perkembangan sikap, keterampilan, serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari. Secara umum, hasil belajar mencakup lima hal utama berikut:

a. Aspek Kognitif (Cognitive Domain)

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan intelektual peserta didik, seperti mengingat, memahami, dan menerapkan konsep. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), aspek kognitif mencakup kemampuan peserta didik memahami ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta ajaran akidah dan akhlak secara rasional dan mendalam.

b. Aspek Afektif (Affective Domain)

Aspek afektif mencerminkan perkembangan sikap, nilai, dan perasaan peserta didik terhadap pembelajaran. Pada pembelajaran PAI, hal ini meliputi

kesungguhan peserta didik dalam beribadah, rasa hormat kepada pendidik, serta pengamalan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek Psikomotorik (Psychomotor Domain)

Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik atau tindakan nyata peserta didik. Dalam pelajaran PAI, contohnya adalah kemampuan peserta didik dalam melaksanakan wudhu, salat, membaca Al-Qur'an dengan tartil, dan praktik ibadah lainnya sesuai tuntunan syariat.

d. Aspek Sosial (Social Domain)

Aspek sosial menggambarkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain secara positif. Hasil belajar yang baik tercermin dari perilaku sopan santun, kerja sama, dan kemampuan menghargai perbedaan hal yang menjadi bagian integral dalam pendidikan karakter Islam.

e. Aspek Spiritual (Spiritual Domain)

Aspek ini merupakan inti dari hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam. Aspek spiritual mencerminkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang tampak dalam kesadaran beribadah, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pandangan tersebut, kelima aspek tersebut membentuk satu kesatuan yang utuh dalam menilai keberhasilan belajar. Dengan kata lain, hasil belajar bukan hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga dengan pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik secara menyeluruh.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam bidang kajian pendidikan, pencapaian hasil belajar siswa tidak bersifat otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari internal peserta didik maupun dari lingkungan eksternal. Menurut (Samsudin, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Kategori-kategori ini secara kolektif menentukan tingkat optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari kondisi intrinsik peserta didik dan berkaitan erat dengan aspek psikologis serta biologis individu. Faktor internal meliputi kondisi bawaan, tingkat intelegensi, kondisi fisik dan psikologis, emosi, usia, serta jenis kelamin siswa, yang secara langsung memengaruhi kapasitas belajar mereka. Sebagai contoh, siswa dengan motivasi belajar tinggi, kondisi kesehatan fisik yang optimal, serta kesiapan psikologis yang stabil cenderung lebih efektif dalam mengasimilasi materi pembelajaran dibandingkan siswa yang menghadapi berbagai hambatan internal tersebut.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup kondisi yang berasal dari luar diri siswa dan turut memengaruhi proses serta hasil belajar. Faktor ini melibatkan lingkungan keluarga, kondisi sosial masyarakat, lingkungan sekolah, serta dukungan dari teman sebaya. Menegaskan bahwa lingkungan yang kondusif, seperti dukungan parental yang memadai, atmosfer sekolah yang teratur, serta interaksi sosial positif, akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambat motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

c. Faktor Pendekatan Pembelajaran

Selain faktor internal dan eksternal, pendekatan atau strategi pembelajaran yang diterapkan juga merupakan elemen krusial yang memengaruhi hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, metode dan media yang digunakan, serta alokasi waktu dan sumber belajar. Pendekatan yang dirancang secara efektif akan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, sedangkan pendekatan yang tidak tepat dapat mengurangi efisiensi pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Secara keseluruhan, ketiga kategori faktor ini saling terkait dan secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendidik perlu memahami serta mengelola faktor internal, mengoptimalkan faktor eksternal,

dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar proses pengajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Hasil belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan peserta didik dan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Hasil belajar yang optimal akan berdampak pada tiga aspek utama, yaitu:

a. Perkembangan Kompetensi Peserta Didik

Hasil belajar yang optimal menunjukkan peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan siswa. Dalam konteks PAI, hal ini mencakup penguasaan konsep keagamaan, kemampuan berpikir kritis terhadap ajaran Islam, serta keterampilan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kualitas Proses Pembelajaran

Tingkat hasil belajar siswa mencerminkan efektivitas metode dan media yang diterapkan oleh pendidik. Hasil belajar yang meningkat dapat menjadi indikator bahwa strategi pengajaran dan pemanfaatan media pembelajaran berjalan dengan baik, sedangkan hasil belajar yang rendah mendorong perlunya perbaikan dalam proses pengajaran.

c. Pembentukan Karakter dan Sikap Spiritual

Dalam pendidikan Islam, hasil belajar tidak hanya memengaruhi aspek intelektual tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak siswa. Semakin tinggi hasil belajar PAI, semakin baik pula sikap religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab moral siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, hasil belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi perkembangan kemampuan, efektivitas pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik secara komprehensif.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Menurut (Maemunah et al., 2021), Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai upaya

sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan dan pengajaran yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan moral dan spiritual peserta didik.

Sementara itu, (Mardiana & Supriyatno, 2021) mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai proses pendidikan yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan peserta didik, baik dalam sikap, perilaku, maupun pola berpikir. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan dapat menjadi insan kamil individu yang seimbang antara pengetahuan dan praktiknya.

Menurut (Yamin et al., 2023), PAI juga diinterpretasikan sebagai upaya transformasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis dan kontekstual dengan perkembangan zaman. Artinya, pembelajaran PAI tidak terbatas pada penghafalan ayat dan hadis, tetapi juga menuntut integrasi antara ajaran agama dan kemajuan teknologi.

Selain itu, (Ahmad Zubaidi, 2025) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembinaan akhlak dan karakter Islami peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan interaktif, sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan praktis.

Menurut (Hafizah Almardiah & Abd. Muis, 2025) menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, dengan pendekatan yang relevan terhadap tuntutan era digital.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian Islami peserta didik secara komprehensif mencakup pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan spiritual agar siswa mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang krusial dalam sistem pendidikan nasional, karena berperan dalam membangun fondasi moral dan

spiritual bangsa. Berdasarkan (Syafii'i, 2023), fungsi dan tujuan PAI dapat diuraikan dalam beberapa poin sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif: Menanamkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan kepada peserta didik agar memiliki dasar ilmu yang akurat mengenai ajaran Islam.
- b. Fungsi Psikologis: Membentuk kepribadian dan karakter Islami dalam diri siswa, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.
- c. Fungsi Sosial: Mengarahkan peserta didik untuk mampu berinteraksi secara harmonis dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- d. Fungsi Spiritual: Menumbuhkan kesadaran beragama sehingga siswa memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT melalui ibadah dan akhlak yang baik.
- e. Fungsi Moral: Membentuk perilaku yang beradab dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela.
- f. Fungsi Integratif: Menyatukan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar siswa mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Islam.

Secara umum, tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia, serta mampu menerapkan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengindikasikan materi inti ajaran Islam yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kajian literatur menunjukkan bahwa ruang lingkup ini mencakup beberapa komponen utama yang bersumber dari ajaran Islam dan dirancang untuk membentuk peserta didik menjadi insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut (Asep A. Aziz, et al., 2020), ruang lingkup pembelajaran PAI mencakup materi-materi inti ajaran Islam yang menjadi landasan pembentukan karakter dan kehidupan bermasyarakat. Di antaranya materi-materi berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadis: Merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi dasar nilai dan hukum Islam. Materi ini mengajarkan pemahaman tentang isi

Al-Qur'an dan hadis serta cara mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Aqidah (Keimanan): Mencakup ajaran tentang keyakinan kepada Allah SWT, rukun iman, serta pemahaman terhadap nilai-nilai tauhid dan keimanan. Pendidikan dalam ranah ini bertujuan membentuk keyakinan yang kuat serta pemahaman yang akurat tentang konsep keimanan dalam Islam.
- c. Akhlak (Moral/Etika Islam): Meliputi pendidikan nilai-nilai moral, etika, sopan santun, dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan Islam. Materi akhlak berfokus pada pembentukan karakter peserta didik agar berperilaku baik dan menjauhi perbuatan tercela.
- d. Fiqh (Ibadah dan Muamalah): Mencakup hukum-hukum praktis dalam ibadah (seperti salat, puasa, zakat) serta aturan muamalah atau interaksi sosial berdasarkan hukum Islam. Materi ini membekali siswa dengan keterampilan dan wawasan untuk menjalankan tuntunan agama dalam kehidupan praktis.
- e. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): Menyajikan gambaran perjalanan sejarah Islam, tokoh-tokoh penting, serta perkembangan peradaban Islam yang dapat menjadi teladan sikap dan karakter bagi siswa.

Ruang lingkup ini menunjukkan bahwa materi PAI tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teoretis, tetapi juga mencakup aspek afektif (nilai, sikap), psikomotorik (praktik ibadah), serta konteks historis dan budaya Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu mencetak individu yang berilmu, beriman, beramal, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

4. Pembelajaran PAI Menggunakan Media Video

Menurut (Murdini, 2024), pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu strategi inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Media video memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan materi keagamaan secara lebih konkret, menarik, dan kontekstual, khususnya untuk topik-topik yang sulit dijelaskan hanya melalui metode ceramah. Pembelajaran berbasis video juga

mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam satu proses belajar yang komprehensif.

Untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berbasis video berjalan efektif, (Murdini, 2024) merekomendasikan agar pendidik memperhatikan tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Ketiga tahapan ini saling terkait dan berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan religius.

a. Tahap Persiapan

- 1) Analisis kebutuhan pembelajaran, yaitu meninjau kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta menyesuaikannya dengan karakteristik siswa.
- 2) Pemilihan materi dan video pembelajaran, pendidik memilih atau membuat video yang sesuai dengan tema, seperti kisah Nabi, nilai akhlak, ibadah, atau sejarah Islam.
- 3) Peninjauan kesesuaian isi video, memastikan bahwa video tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan mengandung nilai-nilai moral yang positif.
- 4) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang memuat penggunaan video sebagai media utama beserta metode, waktu, dan strategi evaluasinya.
- 5) Penyiapan sarana dan teknologi pendukung, seperti LCD, laptop, pengeras suara, dan jaringan internet yang memadai.
- 6) Penyusunan lembar panduan observasi atau refleksi, agar siswa fokus memperhatikan isi video dan mampu menangkap pesan moral di dalamnya.
- 7) Penentuan metode interaksi kelas, seperti diskusi, tanya jawab, atau catatan reflektif, agar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembuka, dimulai dengan doa bersama, salam, dan apersepsi yang menghubungkan topik pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

- 2) Pengenalan konteks video, pendidik menjelaskan judul, tujuan pembelajaran, dan pesan utama video agar siswa memahami fokus yang akan diamati.
- 3) Pemutaran video pembelajaran, video diputar dengan durasi yang sesuai, disertai arahan agar siswa mencatat nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.
- 4) Intervensi pendidik selama pemutaran, pendidik dapat menghentikan video pada bagian tertentu untuk memberikan penjelasan tambahan atau menekankan nilai moral tertentu.
- 5) Diskusi dan tanya jawab, setelah video selesai, pendidik memfasilitasi diskusi kelas atau kelompok kecil untuk membahas isi video dan relevansinya dalam kehidupan siswa.
- 6) Refleksi bersama, pendidik memimpin kegiatan refleksi agar siswa mampu menilai dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman dari video yang telah ditonton.

c. Tahap Tindak Lanjut

- 1) Evaluasi hasil belajar, melalui kuis, tes singkat, atau pertanyaan reflektif yang mengukur pemahaman siswa terhadap isi video.
- 2) Tugas reflektif pribadi, siswa menulis ringkasan atau jurnal singkat tentang pesan moral yang mereka peroleh dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan praktis.
- 3) Penugasan praktik nilai Islam, seperti membuat video pendek, proyek sosial, atau kegiatan keagamaan yang relevan dengan tema video.
- 4) Pembimbingan karakter, pendidik memberikan umpan balik dan dorongan agar siswa membiasakan diri menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari.
- 5) Refleksi pendidik terhadap pembelajaran, pendidik menilai efektivitas media video yang digunakan, mencatat kelebihan dan kekurangan, serta melakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran PAI menggunakan media video merupakan metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara menarik dan bermakna. Dengan melalui tiga tahapan utama persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan

pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan keimanan, akhlak, dan tanggung jawab siswa terhadap ajaran Islam.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Referensi yang relevan untuk penelitian ini, yang mengeksplorasi dampak pemanfaatan video pembelajaran islami terhadap hasil belajar siswa, diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut meliputi:

| No | Nama Peneliti | Judul dan Tahun Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dengan peneliti |
|----|-------------------|--|---|---|
| 1. | Endik Kuswanto | Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam (2022) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI sangat efektif, meningkatkan fokus siswa, memudahkan pemahaman materi, dan membantu kreativitas guru. | Fokus kajiannya implementasi dan dampak penggunaan video secara umum, belum membahas pengaruh pada hasil belajar kuantitatif secara spesifik. |
| 2. | M. Ihsan Nurjaman | Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran di Kelas VI SDN Sukahaji Purwakarta (2024) | Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan hasil belajar PAI siswa di kelas VI SDN Sukahaji menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan keterampilan keagamaan | Tingkat pendidikan berbeda (SD), sedangkan penelitian saya di SMA, sehingga konteks dan populasi berbeda. |
| 3. | Vicky Nurhidayah | Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di | Media digital termasuk video digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI dan dinilai meningkatkan kesiapan belajar | Fokus penelitian ini luas ke media digital secara umum, bukan hanya video Islami dan pengaruhnya terhadap hasil |

| | | | | |
|----|------------------------------|--|---|---|
| | | SMAN 1 Gondang (2025) | serta antusiasme siswa. | belajar PAI kuantitatif. |
| 4. | Pija Napitupulu | Penerapan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 1 Anggoli (2024) | Menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut. Siswa juga menjadi lebih aktif dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. | Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian saya secara spesifik mengkaji video pembelajaran Islami dan pengaruhnya secara kuantitatif. |
| 5. | Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana | Pemanfaatan Media Audio Visual Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Alvathera (2022) | Menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual, termasuk video, mampu meningkatkan minat, keterlibatan, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, media ini juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. | Penelitian ini berfokus pada media audiovisual secara umum, sedangkan penelitian saya lebih spesifik pada video pembelajaran Islami dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. |

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

E. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah karena pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Kondisi ini membuat siswa cepat bosan, kurang aktif, dan sulit memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh (Mayer, 2021), proses belajar akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui dua saluran sensorik utama, yaitu saluran visual dan auditori. Sementara itu, teori konstruktivisme menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Melalui kedua teori ini, dapat dipahami bahwa media pembelajaran berupa video Islami mampu menggabungkan unsur visual dan auditori yang menarik serta memfasilitasi pengalaman belajar yang kontekstual. Dengan menggunakan video pembelajaran Islami, siswa tidak hanya menerima penjelasan secara verbal dari guru, tetapi juga melihat visualisasi langsung dari materi ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini membantu siswa memahami konsep agama secara lebih konkret, menumbuhkan rasa spiritualitas, serta meningkatkan retensi dan motivasi belajar.

Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat diasumsikan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, kemampuan awal siswa diukur melalui pretest, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video Islami, dan selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Jika terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis merujuk pada asumsi sementara yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, yang validitasnya harus diverifikasi melalui penelitian empiris. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis berperan sebagai fondasi untuk menguji hubungan atau dampak antara variabel yang diteliti. Dengan mengacu pada kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

H_o = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

Hipotesis tersebut selanjutnya akan dievaluasi melalui analisis statistik. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran islami memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen (pre-experimental design). Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan tanpa kelompok pembanding. Desain ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah intervensi diberikan, di mana data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik seperti paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Studi terdahulu yang menggunakan rancangan ini menunjukkan peningkatan skor posttest dibandingkan pretest setelah perlakuan pembelajaran diterapkan (Ahmad, 2020).

Desain ini telah banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu metode atau media pembelajaran. Dalam penelitian kuantitatif pendidikan, salah satu bentuk rancangan penelitian pra-eksperimen yang sering digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain yang hanya melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok pembanding untuk mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada desain ini, subjek diberikan pretest sebelum intervensi untuk mengukur kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan atau pembelajaran tertentu, dan selanjutnya diberikan posttest setelah perlakuan untuk melihat adanya perubahan hasil belajar. Penelitian-penelitian sebelumnya dalam konteks pendidikan yang menggunakan desain ini menunjukkan bahwa pendekatan one group pretest-posttest efektif untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa melalui perbandingan nilai pretest dan

posttest sebagai bukti empiris pengaruh perlakuan yang diberikan (Fitriyah et al., 2022).

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan melalui desain pre-eksperimen (pre-experimental design) dengan model One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini menggunakan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video Islami, dan setelah itu dilakukan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O^1 \rightarrow X \rightarrow O^2$$

Keterangan :

O_1 = Tes awal (pretest)

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan video Islami)

O_2 = Tes akhir (posttest)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS Harapan Paya Bakung yang berlokasi di Jl. Pelajar, Desa Paya Bakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, dari Januari hingga Februari 2026. Rentang waktu ini dipilih karena dianggap cukup untuk melaksanakan semua tahap penelitian, mulai dari persiapan instrumen dan implementasi intervensi hingga pengumpulan dan analisis data.

Pemilihan SMAS Harapan Paya Bakung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademis dan praktis. Dari segi aksesibilitas, lokasi sekolah relatif mudah dijangkau, sehingga mendukung kelancaran proses penelitian. Selain itu, para peneliti telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan PLP dan PKP di sekolah ini. Pengalaman ini memungkinkan para peneliti untuk memahami lingkungan sekolah, karakteristik siswa, dan budaya akademik yang berlaku, sehingga memudahkan komunikasi dan kolaborasi dengan sekolah selama penelitian.

Pertimbangan lain yang signifikan adalah kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAS Harapan Paya Bakung. Berdasarkan pengamatan awal, penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya video

pembelajaran Islam, masih sangat terbatas dan belum dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PAI umumnya masih mengandalkan metode konvensional, sehingga memerlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap relevan dan tepat sebagai lokasi penelitian untuk mengeksplorasi dampak penerapan video pembelajaran Islam terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2023), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-3 SMAS Harapan Paya Bakung tahun pelajaran 2025/2026, yang berjumlah 36 orang. Kelas ini dipilih karena dianggap mewakili karakteristik populasi siswa kelas X secara umum dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut (Arikunto, 2019), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian agar hasilnya lebih akurat dan representatif. Oleh karena itu, jika jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel penelitian atau disebut dengan teknik total sampling. Teknik ini dinilai mampu meningkatkan keakuratan hasil penelitian karena seluruh karakteristik populasi terwakili secara langsung dalam penelitian (Eltehiwy & AbdulMotaal, 2020).

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 36 siswa kelas X-3 SMAS Harapan Paya Bakung tahun pelajaran 2025/2026, maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu

seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa.

| No | Nama |
|----|---------------------------|
| 1 | Ade Rizky Aprilyadi |
| 2 | Agus Salim Perangin-Angin |
| 3 | Aira Rihadatul Ramadhani |
| 4 | Akbar Permana |
| 5 | Aldapi Amir |
| 6 | Aldi Periansyah |
| 7 | Alfarizi Chan |
| 8 | Anggi Fadilla |
| 9 | Assyfa Zahra |
| 10 | Bunga Adellia Putri |
| 11 | Chairani Fadhila |
| 12 | Citra Syafira Kusuma |
| 13 | Dinda Agustin |
| 14 | Dinda Amellia |
| 15 | Dwi Restu Januarta |
| 16 | Fadil Tri Adi |
| 17 | Fazla |
| 18 | Haikal |
| 19 | Hilmy Dzaki Murhadi |
| 20 | Indah Febriyanti |
| 21 | Kanaya Amelia |
| 22 | Kenzie Zhafif Khayana |
| 23 | Mhd. Fozi Bowo |
| 24 | Muhammad Ridho |
| 25 | Muhammad Rizky Fauzan |
| 26 | Mutia Rahmadani Gultom |
| 27 | Putra Sumarno |
| 28 | Ramadhan Syaputra |

| | |
|----|----------------------|
| 29 | Rara Ayuni |
| 30 | Sarah Amalia |
| 31 | Selli Lestari |
| 32 | Siti Nur Haini |
| 33 | Syifa Tri Aulia |
| 34 | Vivi Dini Adelia |
| 35 | Yoan Priska Andriani |
| 36 | Yuan Khaisya Witri |

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

D. Varibel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi)

Variabel Independen dalam penelitian ini, yang dilambangkan dengan simbol X, merupakan penerapan video pembelajaran Islami. Variabel ini berfungsi sebagai intervensi atau faktor yang diuji oleh peneliti untuk menilai tingkat pengaruhnya terhadap capaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Variabel Dependen (variabel yang dipengaruhi)

Variabel Dependen dalam penelitian ini, yang dilambangkan dengan simbol Y, adalah capaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel ini mencerminkan tingkat keberhasilan akademik siswa setelah diterapkan intervensi berupa penggunaan video pembelajaran Islami dalam proses pengajaran.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-3 di SMAS Harapan Paya Bakung yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seluruh siswa kelas X-3 digunakan sebagai subjek penelitian dan menerima perlakuan yang sama berupa pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan video pembelajaran Islam.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu penggunaan video pendidikan Islam sebagai variabel independen (Variabel X) dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam sebagai variabel dependen (Variabel Y). Secara operasional, kedua variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Video pendidikan Islam merupakan media audiovisual yang dirancang khusus untuk menyampaikan konten pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui unsur visual, audio, dan naratif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Media ini memudahkan siswa memahami konsep-konsep agama secara lebih konkret dan menarik, sekaligus mendorong peningkatan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran.
2. Hasil pembelajaran merupakan indikator tingkat pencapaian siswa dalam menguasai dan menerapkan materi pembelajaran setelah menjalani proses pendidikan. Indikator-indikator ini tidak terbatas pada penguasaan pengetahuan kognitif saja, tetapi juga mencakup transformasi sikap dan perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada prosedur sistematis yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan objektif penelitian, baik melalui observasi, wawancara, tes, maupun dokumentasi (Chand, 2025). Teknik ini merupakan langkah krusial dalam penelitian, mengingat keberhasilan kesimpulan akhir sangat ditentukan oleh akurasi data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dimanfaatkan untuk mendapatkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Berdasarkan kebutuhan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi:

1. Tes

Tes merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan melalui alat standar seperti soal pilihan ganda, uraian, atau penilaian kinerja tertentu (Van Gog, Tamara; Paas, Fred; Savenye, 2021). Tes berperan dalam mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara objektif melalui skor atau nilai

yang diperoleh. Dalam penelitian ini, tes diterapkan untuk menilai hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tes Awal (Pretest)

Tes awal dilaksanakan sebelum penerapan media pembelajaran video Islami. Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas X-3 SMAS Harapan Paya Bakung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan perlakuan. Melalui pelaksanaan pretest, peneliti dapat memperoleh gambaran awal mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Hasil pretest ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pembandingan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

b. Perlakuan (Treatment)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran video Islam untuk siswa kelas X-3 di SMAS Harapan Paya Bakung. Media video Islam digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual dan audio serta nilai-nilai Islam. Penerapan media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Tes Akhir (Posttest)

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan media video Islam selesai, peneliti melakukan ujian akhir. Ujian akhir bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa video pembelajaran Islam. Hasil ujian akhir kemudian dibandingkan dengan hasil ujian awal untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dan mengukur efek penggunaan media video pembelajaran Islam terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui kajian terhadap catatan tertulis, arsip, atau dokumen resmi yang berkaitan dengan fokus penelitian (Chand, 2025). Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti daftar nilai, absensi siswa, atau rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), yang dapat mendukung data primer dari hasil observasi dan tes. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan di SMAS Harapan Paya Bakung untuk mengumpulkan data administrasi sekolah dan catatan hasil belajar siswa sebagai bahan pendukung dalam proses analisis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengukuran yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan selaras dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2023), Instrumen penelitian merupakan perangkat yang diterapkan untuk mengukur fenomena alamiah maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena-fenomena tersebut dikenal sebagai variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam bidang ilmu pengetahuan alam telah banyak tersedia dan telah melalui pengujian validitas serta reliabilitasnya. Pernyataan ini menegaskan bahwa ketepatan hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang diterapkan, mengingat instrumen berperan sebagai penghubung utama antara fenomena di lapangan dengan data yang dianalisis secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes ini disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang disesuaikan dengan indikator kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Soal tes ini digunakan dua kali, yaitu sebagai pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan), untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran Islami.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa di luar kelas penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

- a. Uji Validitas dilakukan menggunakan rumus Product Moment Pearson, dengan kriteria suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,60.

Soal-soal yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa pada pretest dan posttest.

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Nomor Soal |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Menganalisis kandungan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 tentang larangan mendekati zina dan pergaulan bebas serta dampaknya dalam kehidupan. | Menjelaskan makna larangan mendekati zina | 1, 5 |
| | | Mengidentifikasi perilaku yang termasuk mendekati zina | 2, 11, 12 |
| | | Menjelaskan kandungan QS. Al-Isra' ayat 32 | 13, 5, 16 |
| | | Menjelaskan kandungan QS. An-Nur ayat 2 | 10 |
| | | Menjelaskan dampak pergaulan bebas | 9, 14, 18, 21 |
| 2 | Menyajikan sikap dan upaya menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai bentuk menjaga harkat dan martabat manusia. | Menentukan sikap menjaga kehormatan diri | 3, 6, 17, 24 |
| | | Menentukan upaya menjauhi pergaulan bebas di era modern | 7, 15, 20, 25 |
| | | Menunjukkan kepedulian mencegah kemaksiatan | 8 |
| | | Menyimpulkan tujuan larangan zina dalam menjaga martabat manusia | 16, 19, 22 |
| | | Menghubungkan iman dengan perilaku dalam pergaulan | 23 |

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

2. Dokumentasi

Dokumentasi diterapkan untuk memperoleh informasi terkait data sekolah sebagai lokasi penelitian, seperti profil sekolah, jumlah guru dan siswa, serta data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, dokumentasi meliputi data pendukung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir siswa, serta nilai-nilai yang relevan dengan

penelitian. Berikut disajikan tabel kisi-kisi lembar dokumentasi yang digunakan dalam proses penelitian.

| No | Jenis Dokumen | Data yang Dikumpulkan | Sumber Data |
|----|---------------------|---|------------------------|
| 1 | Profil Sekolah | Nama sekolah, alamat, akreditasi, visi dan misi | TU Sekolah |
| 2 | Data guru dan siswa | Jumlah guru dan siswa di kelas penelitian | TU Sekolah/ Wali Kelas |
| 3 | Nilai hasil belajar | Nilai PAI sebelum dan sesudah perlakuan | Guru PAI |
| 4 | RPP dan Silabus | Rencana dan materi pembelajaran | Guru PAI |

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Menurut (Sugiyono, 2023), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest siswa kelas X-3 SMAS Harapan Paya Bakung. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami, hasil belajar setelah penggunaan video pembelajaran Islami, serta pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Video Pembelajaran Islami

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami digunakan data hasil pretest. Nilai pretest tersebut kemudian dihitung nilai rata-ratanya, nilai maksimal, dan nilai minimal untuk mengetahui gambaran kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Rumus rata-rata yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Video Pembelajaran Islami

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami digunakan data hasil posttest. Nilai posttest kemudian dihitung nilai rata-rata, nilai maksimal, dan nilai minimal untuk melihat perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran Islami. Rumus rata-rata yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa dilakukan beberapa tahap analisis, yaitu uji normalitas, uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, serta perhitungan N-Gain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa, baik nilai pretest maupun posttest, berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena analisis data selanjutnya menggunakan statistik parametrik (paired sample t-test), yang mensyaratkan data berdistribusi normal (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk dengan bantuan program IBM SPSS

Statistics pada taraf signifikansi 0,05, karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa.

Rumus statistiknya adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)} \right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W = Statistik uji Shapiro–Wilk

$x_{(i)}$ = Data urut dari yang terkecil hingga terbesar

\bar{x} = Rata-rata sampel

a_i = Konstanta berdasarkan ukuran sampel

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig. (p-value) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig. (p-value) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Menurut (Fauzi & Pradipta, 2018), uji normalitas merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi parametrik sebelum dilakukan uji t dalam penelitian pendidikan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran Islami. Pengujian dilakukan menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) karena data berasal dari satu kelompok yang sama yang diukur dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan (Sugiyono, 2023).

Uji paired sample t-test dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{(\bar{d})}{(S_d/\sqrt{n})}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

\bar{d} = Rata-rata selisih antara nilai pretest dan posttest

S_d = Standar deviasi dari selisih nilai

n = Jumlah sampel

Rumus di atas digunakan secara konseptual oleh perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26 untuk menghitung nilai t secara otomatis. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig. (p-value) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest (H_a diterima).
- 2) Jika Sig. (p-value) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_a ditolak).

Menurut (Delucchi, 2014), uji paired sample t-test banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena efektif untuk mengukur sejauh mana perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran Islami. Uji ini membantu mengukur efektivitas perlakuan dengan melihat perbandingan antara hasil pretest dan posttest, digunakan uji N-Gain dengan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{(Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest)}{(Skor\ Posttest - Skor\ Pretest)}$$

Interpretasi nilai N-Gain menurut (Hake, 1999):

| Nilai N-Gain | Kategori |
|--------------|----------|
| > 0,70 | Tinggi |
| 0,30 – 0,70 | Sedang |
| < 0,30 | Rendah |

Nilai N-Gain menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Semakin tinggi nilai N-Gain, semakin besar peningkatan hasil belajar yang terjadi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

| | |
|----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMAS Harapan Paya Bakung |
| NPSN | : 10220228 |
| Bentuk Pendidikan | : SMA |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Status Kepemilikan | : Yayasan |
| Alamat | : JL. Pelajar |
| Kecamatan | : Hampan Perak |
| Kabupaten / Kota | : Deli Serdang |
| Propinsi | : Sumatera Utara |
| RT | : 0 |
| RW | : 0 |
| Nama Dusun | : Karang Sari |
| Kode Pos | : 20374 |
| Lintang | : 3.6591 |
| Bujur | : 98.5539 |
| SK Pendirian Sekolah | : 421.3/2653 PM/2004 |
| Tanggal SK | : 2014-11-11 |
| Atas Nama | : SMA Swasta Harapan |
| Nomor Telepon | : 06142088716 |
| Nama Kepala Sekolah | : Ahmad amin, M.Kn |
| Email | : smaharapanpb@yahoo.co.id |

2. Sejarah Berdirinya SMAS Harapan Paya Bakung

Di tengah semangat membangun pendidikan yang merata dan berkualitas di pelosok negeri, lahirlah sebuah cita-cita besar dari Yayasan Perguruan Harapan Anugrah Paya Bakung. Cita-cita itu adalah menghadirkan sebuah sekolah menengah atas yang mampu menjadi pelita ilmu, pembentuk akhlak mulia, dan jembatan menuju masa depan yang cerah bagi generasi muda di wilayah Paya Bakung, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Cita-cita itu mulai diwujudkan pada 18 Maret 2004. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, sekolah ini berdiri berbekal semangat dan tekad yang kuat. Beberapa ruang kelas sederhana, tenaga pengajar yang berdedikasi, dan siswa-siswi angkatan pertama menjadi saksi awal perjalanan panjang SMA Swasta Harapan Paya Bakung. Meski sederhana, namun suasana penuh kehangatan, kerja sama, dan rasa kekeluargaan telah menjadi ciri khas yang melekat sejak hari pertama.

Perjalanan sekolah ini tidak selalu mulus. Tantangan demi tantangan datang silih berganti mulai dari kebutuhan fasilitas, peningkatan kualitas pembelajaran, hingga upaya memperoleh pengakuan resmi dari pemerintah. Namun, berkat kerja keras seluruh pihak, dukungan masyarakat, dan doa yang tak henti dipanjatkan, akhirnya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerbitkan Surat Keputusan Pendirian dengan:

- Nomor SK: 421.3/2653PM/2004
- Tanggal SK: 11 November 2014

Sejak saat itu, SMA Swasta Harapan Paya Bakung tidak hanya menjadi sekolah yang diakui secara hukum, tetapi juga menjadi simbol tekad dan perjuangan bersama. Akreditasi B yang diraih menjadi bukti nyata bahwa dedikasi dan kerja keras mampu mengubah keterbatasan menjadi prestasi. Dan sekarang, SMA Swasta Harapan Paya Bakung terus berkembang, melahirkan lulusan-lulusan yang berilmu, berkarakter, dan siap mengabdikan untuk

masyarakat dan bangsa. Sejarah ini menjadi pengingat bahwa sebuah harapan, jika dipelihara dengan kerja keras, doa, dan kebersamaan, akan tumbuh menjadi kenyataan yang indah.

a) Karakteristik Sosial

Ruang Lingkup SMA Swasta Harapan Paya Bakung yang terletak di Provinsi Sumatera Utara yang berada di Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Hampan Perak yang berada di Desa Paya Bakung. SMA Swasta Harapan Paya Bakung dilihat dari letak dan posisi sekolah sangat lah mendukung dan strategis yang di mana Sekolah ini di apit oleh Hampan Perkebunan PTPN II dan berada di bagian administrasi pedesaan yang sekarang ini sudah banyak menghadirkan tempat pemukiman yang padat serta lahan Industri yang mulai berkembang di Desa Paya Bakung.

Secara garis besar kehidupan sosial di Desa Paya Bakung sangat lah menjunjung tinggi nilai – nilai kebersamaan yang di mana sebagian besar penduduk di wilayah Desa Paya Bakung merupakan para petani dan buruh harian lepas . Dilihat dari statistik nilai sosial 60 % penduduk Desa Paya Bakung sebagai Petani , 20 % sebagai buruh harian lepas , 5 % sebagai pekerja Kantoran, 5 % sebagai pekerja di bagian Pemerintahan , dan 10 % bekerja di bagian Kependidikan.

Wilayah Desa Paya Bakung saat ini sudah mulai naik kelevel Desa Mandiri yang dimana sudah terbentuk dan terjalinnya kerjasama antara Pemerintah Desa dengan Pemerintah Daerah yang terbentuknya sebuah wadah untuk mengembangkan perekonomian dengan terbentuknya berbagai macam pabrik dan perumahan yang mulai berkembang di wilayah Desa Paya Bakung, Selain itu juga secara garis besar kehidupan sosial nya sudah mulai kompleks dengan hadirnya berbagai macam suku , ras dan perkembangan kehidupan yang mulai membaik secara bertahap .

b) Karakteristik Budaya

Desa Paya Bakung tersendiri merupakan daerah pemukiman Trans Jawa yang merupakan cikal bakal penduduk yang ada di Desa Paya Bakung . Desa Paya bakung sendiri memiliki luas wilayah sebesar +/- 1652,5 Ha Letaknya yang sangat strategis menjadikan SMA Swasta Harapan Paya Bakung sangat

berpotensi untuk dikembangkan ke lebih baik lagi, Animo siswa untuk masuk ke SMA Swasta Harapan Paya Bakung sangat tinggi, Karakteristik budaya yang bersekolah di SMA Swasta Harapan Paya Bakung sangatlah bervariasi sehingga kultur dan kebudayaan yang secara garis besar saling membantuk dalam perkembangan budaya lokal dan budaya daerah secara menyeluruh.

3. Visi dan Misi SMAS Harapan Paya Bakung

a) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang mempunyai Berkarakter, Menjunjung tinggi nilai berkebangsaan dan Kebudayaan, Cerdas, Bermartabat, Ramah, mampu bersaing secara Global yang di Landasi dengan IMTAQ dan IPTEK , Mewujudkan pembelajaran mendalam.

b) Misi

- 1) Membangun dan menerapkan siswa siswi yang memiliki nilai karakter yang baik , berkeperibadian yang mengedepankan rasa tenggah rasa dan gotong royong .
- 2) Membangun dan Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membina serta mendidik siswa-siswi yang unggul dalam Akademik maupun non Akademik demi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membudayakan Disiplin, Toleransi, saling menghargai, Gotong royong ,percaya diri serta mempunyai keperibadian yang santun agar dapat terbentuk sikap peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- 5) Berusaha melengkapi dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang di butuhkan siswa-siswi , tenaga pendidik dan tenaga kependidikan demi menunjang kegiatan pembelajaran yang berdaya saing global.
- 6) Membina serta mendidik siswa-siswi yang unggul dalam Akademik maupun non Akademik demi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 7) Membudayakan Disiplin, Toleransi, saling menghargai, Gotong royong ,percaya diri serta mempunyai keperibadian yang santun agar dapat terbentuk sikap peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- 8) Membangun dan Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 9) Menumbuhkembangkan Karakter dan Budaya sekolah yang mengedepankan kesehatan secara jasmani dan rohani serta peduli terhadap lingkungan sekitar .
- 10) Menciptakan dan Menumbuhkembangkan Perilaku Religius dalam diri siswa-siswi sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.
- 11) Berusaha meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 12) Membina hubungan baik dengan pemerintahan di mana sekolah berada
- 13) Membina hubungan baik dengan tokoh masyarakat dan masyarakat di lingkungan sekolah.

c) Tujuan

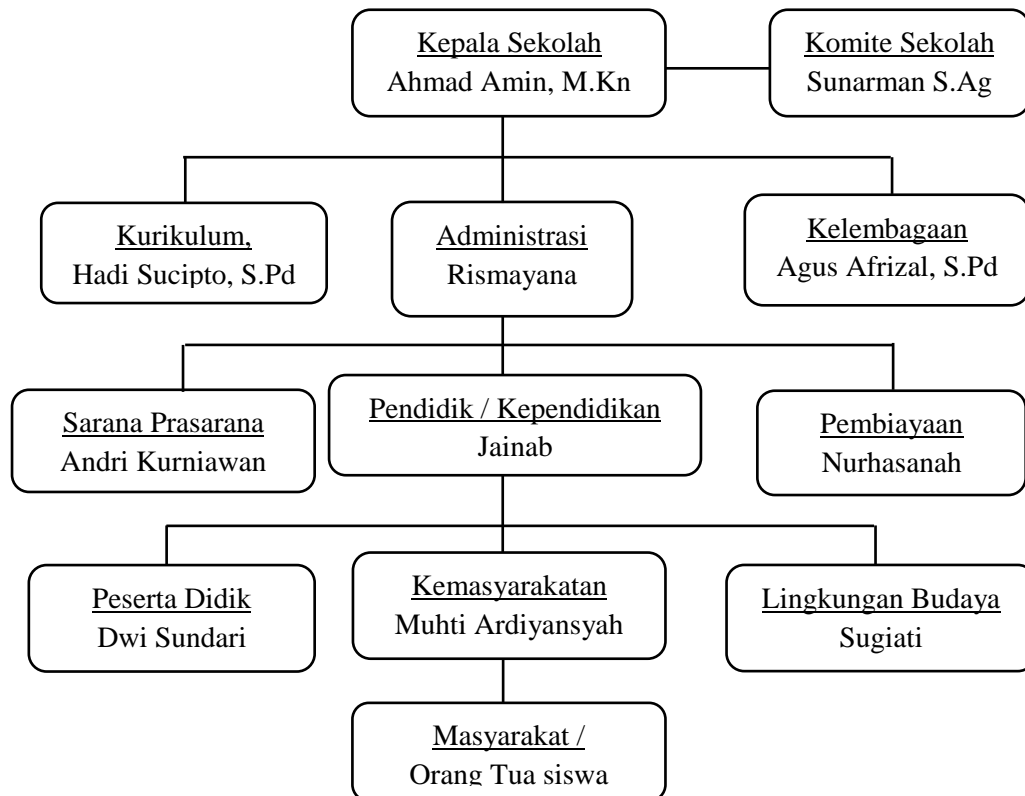
Berdasarkan Visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai SMA Swasta Harapan Paya Bakung antara lain sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan sesuai dengan perkembangan Pendidikan yang lebih mengedepankan pendekatan Saintific, Humanis serta menggali potensi siswa-siswi yang memiliki potensi berkarakter yang baik sesuai dengan kemampuan masing-masing .
2. Melaksanakan standar proses Pembelajaran yang secara terstruktur, terorganisir berdasarkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3. Terlaksananya Tata Tertib dan segala ketentuan yang mengatur Operasional Sekolah.
4. Sekolah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan .
5. Siswa-siswi menguasai ilmu Pengetahuan, Tekonlogi, Sosial ,Budaya dan Seni yang mengedepankan karya mandiri untuk bekal menghadapi

kehidupan masa depan .

6. Sekolah menghasilkan Siswa-siswi yang berprestasi akademis dan non akademis di tingkat Daerah dan Nasional .
7. Sekolah meraih kriteria Penilaian pada semua mata pelajaran dalam ujian Sekolah
8. Peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi negeri.
9. Sekolah memiliki Tim lomba OSN ,Bahasa ,seni dan Olahraga .
- 10.Mengembangkan sikap dan perilaku keteladan yang belandaskan Pancasila .
- 11.Membangun kesadaran dan penegakan norma-norma sekolah (tata tertib sekolah).
- 12.Menumbuhkembangkan pemahaman dan semangat multikulturalisme (perbedaan dalam kesetaraan).
- 13.Mengoptimalkan peran dan fungsi guna sebagai pendidik.

4. Struktur Organisasi SMAS Harapan Paya Bakung



Gambar 4.1 Struktur organisasi SMAS Harapan Paya Bakung

5. Daftar Nama Guru dan Jabatan SMAS Harapan Paya Bakung

| NO | NAMA GURU | BIDANG STUDI | JABATAN |
|----|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| 1 | AHMAD AMIN, SH., M.Kn | BAHASA INGGRIS | KEPALA SEKOLAH |
| 2 | HADI SUCIPTO S, S.Pd | BAHASA INDONESIA | WAKIL KEPALA SEKOLAH KURIKULUM |
| 3 | AGUS AFRIZAL, S. Pd | PJOK | WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KESISWAAN |
| 4 | JAINAB, S.Pd | KIMIA | BIMBINGAN KONSELING |
| 5 | ABDUL RAHMAN HAKIM, S.Pd | BIOLOGI | GURU |
| 6 | ANDRI KURNIAWAN, S.Pd.I | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | GURU |
| 7 | NUR HASANAH, S.SOS.I | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | GURU |
| 8 | SHOFURA RUFADA, S.Si | BIOLOGI | GURU |
| 9 | WINDI AGUSTIKA, SP | BIOLOGI | GURU |
| 10 | DWI SUNDARI, S.Pd | MATEMATIKA | GURU |
| 11 | PUJI HASTUTI RAHAYU NINGSIH, S.Pd | MATEMATIKA | GURU |
| 12 | TIARA FAHRUNNISA, S.Pd | MATEMATIKA | GURU |
| 13 | M. RIDUAN HASIBUAN | PKN | GURU |
| 14 | M. SUTARMAN, S.Ag | SEJARAH | GURU |
| 15 | ANANG SUSILO RAHARJO, S.Pd | SEJARAH | GURU |
| 16 | TRI LIDIATI, S.Pd | PKN | GURU |
| 17 | DEWI ASTUTI, S.Pd | FISIKA | GURU |
| 18 | MUHTY ARDIANSYAH, S.Pd | INFORMATIKA | GURU |
| 19 | PUTRI WULANDARI, S.S | SENI BUDAYA | GURU |
| 20 | HUSNITA, S.Pd | MUATAN LOKAL | GURU |

Tabel 4. 1 Nama Guru dan Jabatan

6. Jumlah Siswa TP. 2025/2026

| JUMLAH KESEURUHAN SISWA | | | |
|-------------------------|-------|--------------|---------------|
| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Keterangan |
| 1. | X | 107 | LK = 54 Orang |
| | | | PR = 53 Orang |
| 2. | XI | 96 | LK = 55 Orang |
| | | | PR = 41 Orang |
| 3. | XII | 71 | LK = 47 Orang |
| | | | PR = 24 Orang |

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa

7. Sarana dan Prasarana SMAS Harapan Paya Bakung

| Ruang | Jumlah | Luas (m ²) | Kondisi | |
|---------------------------|--------|------------------------|---------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| Ruang Kelas | 9 | 448 | √ | - |
| Ruang Kepala Sekolah | 1 | 10 | √ | - |
| Ruang Guru | 1 | 40 | √ | - |
| Ruang Tata Usaha | 1 | 20 | √ | - |
| Ruang Bimbingan Konseling | 1 | 16 | √ | - |
| Laboratorium Komputer | 1 | 56 | √ | - |
| Ruang perpustakaan | 1 | 22 | √ | - |
| Kamar Mandi Siswa | 5 | 35 | √ | - |
| Kamar Mandi Guru | 3 | 6 | √ | - |

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

8. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan satu kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas X-3 dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini difokuskan pada aspek jenis kelamin. Adapun rincian deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|--------------|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | X-3 | Laki-Laki | 17 | 47% |
| | | Perempuan | 19 | 53% |
| Total | | | 36 | 100% |

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden perempuan dengan jumlah 19 orang lebih banyak dari pada responden laki-laki dengan jumlah 17 orang.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|--------------|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | X-3 | 15 Tahun | 30 | 83% |
| | | 16 Tahun | 6 | 17% |
| Total | | | 36 | 100% |

Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Usia

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 15 tahun dengan jumlah 30 orang lebih banyak dari pada yang berusia 16 tahun dengan jumlah 6 orang.

B. Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen diterapkan dalam penelitian, peneliti menyusun 25 item soal pilihan ganda dengan empat opsi jawaban (a, b, c, dan d) yang mencakup materi Pendidikan Agama Islam, khususnya topik Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia.

Instrumen tersebut kemudian diuji pada subjek di luar sampel penelitian untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana item soal dapat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Pengujian dilakukan melalui teknik korelasi Product Moment pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 siswa, nilai r tabel diperoleh sebesar 0,361.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 item soal yang diuji, terdapat 13 item dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,361$), sehingga dinyatakan valid. Sebaliknya, 12 item lainnya memiliki nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < 0,361$), sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Secara detail, hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

| Nomor Soal | r Tabel | r Hitung | Taraf signifikan | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|------------|---------|----------|------------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0.361 | 0.375 | 0.05 | 0.041 | Valid |
| 2 | | -0.044 | | 0.818 | Tidak Valid |
| 3 | | 0.421 | | 0.021 | Valid |
| 4 | | -0.134 | | 0.481 | Tidak Valid |
| 5 | | 0.048 | | 0.803 | Tidak Valid |
| 6 | | 0.209 | | 0.267 | Tidak Valid |
| 7 | | 0.346 | | 0.061 | Tidak Valid |
| 8 | | 0.076 | | 0.690 | Tidak Valid |
| 9 | | -0.009 | | 0.962 | Tidak Valid |
| 10 | | 0,046 | | 0.811 | Tidak Valid |
| 11 | | 0.093 | | 0.627 | Tidak Valid |
| 12 | | 0.646 | | 0.000 | Valid |
| 13 | | 0/606 | | 0.000 | Valid |
| 14 | | 0.504 | | 0.005 | Valid |
| 15 | | 0.619 | | 0.000 | Valid |
| 16 | | 0.657 | | 0.000 | Valid |
| 17 | | 0.215 | | 0.254 | Tidak Valid |
| 18 | | 0.682 | | 0.000 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 19 | 0.592 | 0.000 | Valid |
| 20 | 0.565 | 0.001 | Valid |
| 21 | 0.479 | 0.007 | Valid |
| 22 | 0.623 | 0.000 | Valid |
| 23 | 0.215 | 0.254 | Tidak Valid |
| 24 | 0.648 | 0.000 | Valid |
| 25 | 0.348 | 0.061 | Tidak Valid |

Tabel 4. 6 Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan 13 item soal yang valid, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen. Uji ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Berdasarkan hasil analisis, nilai Cronbach Alpha diperoleh sebesar 0,851. Mengacu pada kriteria interpretasi reliabilitas, nilai tersebut dikategorikan sebagai sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan sesuai untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini.

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .851 | 13 |

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka diperoleh 13 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Adapun 13 item soal tersebut terdiri dari soal nomor 1, 3, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, dan 24.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Video Pembelajaran Islami

Sebelum penerapan media video pembelajaran Islami dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang biasa digunakan oleh guru di kelas. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran Islami.

Dengan demikian, tahap ini berfungsi untuk memperoleh gambaran kemampuan awal siswa melalui pelaksanaan tes awal atau pretest.

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran. Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian sekaligus menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal pembelajaran yang berlaku di sekolah. Selain itu, peneliti juga mendiskusikan materi yang akan digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Dalam tahap perencanaan tersebut, peneliti juga mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penentuan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, serta penyusunan instrumen tes yang akan digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal yang telah disusun. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian. Melalui proses tersebut diperoleh sejumlah butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media video pembelajaran Islami. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari, yaitu melalui metode ceramah dan penjelasan langsung kepada siswa. Guru menjelaskan materi

pelajaran secara lisan di depan kelas, sementara siswa mendengarkan penjelasan tersebut dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.

Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan baik, namun terdapat pula beberapa siswa yang tampak kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat satu arah sehingga interaksi antara guru dan siswa belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih belum sepenuhnya mampu menarik perhatian seluruh siswa secara merata.

Selain itu, dalam proses pembelajaran yang berlangsung sebelum penggunaan media video pembelajaran Islami, siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Interaksi antara guru dan siswa masih terbatas pada kegiatan tanya jawab sederhana. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai dilakukan, peneliti kemudian melaksanakan tahap evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan melalui pemberian tes awal atau pretest kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pelaksanaan pretest bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi pembelajaran sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran Islami.

Dalam pelaksanaan pretest, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan oleh peneliti secara individu. Peneliti terlebih dahulu memberikan petunjuk kepada siswa mengenai cara mengerjakan soal serta waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tes tersebut.

Hasil penilaian dari tes awal tersebut kemudian diolah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami. Data nilai pretest yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian ini.

Adapun hasil nilai pretest siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami dapat dilihat pada tabel berikut.

| No | Nama | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1 | Ade Rizky Aprilyadi | 70 |
| 2 | Agus Salim Perangin-Angin | 65 |
| 3 | Aira Rihadatul Ramadhani | 69 |
| 4 | Akbar Permana | 65 |
| 5 | Aldapi Amir | 65 |
| 6 | Aldi Periansyah | 70 |
| 7 | Alfarizi Chan | 65 |
| 8 | Anggi Fadilla | 72 |
| 9 | Assyfa Zahra | 68 |
| 10 | Bunga Adellia Putri | 71 |
| 11 | Chairani Fadhila | 65 |
| 12 | Citra Syafira Kusuma | 66 |
| 13 | Dinda Agustin | 65 |
| 14 | Dinda Amellia | 67 |
| 15 | Dwi Restu Januarta | 66 |
| 16 | Fadil Tri Adi | 65 |
| 17 | Fazla | 69 |
| 18 | Haikal | 69 |
| 19 | Hilmy Dzaki Murhadi | 69 |
| 20 | Indah Febriyanti | 67 |
| 21 | Kanaya Amelia | 65 |
| 22 | Kenzie Zhafif Khayana | 67 |
| 23 | Mhd. Fozzi Bowo | 66 |
| 24 | Muhammad Ridho | 69 |
| 25 | Muhammad Rizky Fauzan | 69 |
| 26 | Mutia Rahmadani Gultom | 71 |
| 27 | Putra Sumarno | 69 |
| 28 | Ramadhan Syaputra | 67 |

| | | |
|------------------------|----------------------|--------------|
| 29 | Rara Ayuni | 69 |
| 30 | Sarah Amalia | 65 |
| 31 | Selli Lestari | 68 |
| 32 | Siti Nur Haini | 62 |
| 33 | Syifa Tri Aulia | 70 |
| 34 | Vivi Dini Adelia | 62 |
| 35 | Yoan Priska Andriani | 72 |
| 36 | Yuan Khaisya Witri | 69 |
| Nilai Rata-Rata | | 67.44 |
| Nilai Minimal | | 62 |
| Nilai Maksimal | | 72 |
| Standar Deviasi | | 2.56 |

Tabel 4. 8 Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Video

Berdasarkan hasil sebelum menggunakan video pembelajaran Islami, diperoleh nilai rata-rata sebesar 67.44 dengan nilai maksimal 72 dan nilai minimal 62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran Islami masih berada di bawah KKM.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Video Pembelajaran Islami

Setelah diperoleh data hasil belajar siswa sebelum penggunaan video pembelajaran Islami melalui pelaksanaan pretest, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran Islami. Penerapan media video pembelajaran ini dilakukan sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.

Tahap awal yang dilakukan pada bagian ini adalah tahap perencanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan berbagai perangkat yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran Islami. Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran yang akan

disampaikan, media video pembelajaran Islami yang sesuai dengan materi pelajaran, serta instrumen tes yang akan digunakan sebagai posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran.

Media video pembelajaran Islami yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku serta tingkat pemahaman siswa. Video pembelajaran tersebut memuat penjelasan materi yang dikemas secara menarik melalui kombinasi unsur visual dan audio, seperti gambar, teks, ilustrasi, serta narasi yang menjelaskan isi materi secara sistematis. Penyajian materi dalam bentuk video ini diharapkan mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah seluruh perangkat pembelajaran disiapkan dengan baik, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru atau peneliti. Dalam kegiatan pendahuluan tersebut, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Selanjutnya, guru memperkenalkan penggunaan media video pembelajaran Islami kepada siswa sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari akan disampaikan melalui media video yang berisi penjelasan materi secara audiovisual. Hal ini bertujuan agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, peneliti kemudian menayangkan video pembelajaran Islami kepada siswa melalui media yang tersedia di kelas. Selama pemutaran video berlangsung, siswa diminta untuk memperhatikan dengan baik isi materi yang terdapat dalam video tersebut. Penyajian materi dalam bentuk video yang memadukan unsur gambar, teks, serta suara membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan. Banyak siswa yang terlihat fokus memperhatikan video yang ditayangkan serta

mengikuti penjelasan yang terdapat dalam video tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran Islami mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.

Selain itu, penggunaan media video dalam pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. Melalui visualisasi yang terdapat dalam video, siswa dapat melihat secara langsung contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep yang disampaikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah pemutaran video pembelajaran selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Pada tahap ini, beberapa siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan mengenai bagian-bagian materi yang masih belum mereka pahami. Kegiatan tanya jawab ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui video pembelajaran.

Selain kegiatan tanya jawab, guru juga memberikan penjelasan tambahan terhadap beberapa bagian materi yang dianggap perlu untuk diperdalam. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui pemutaran video saja, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan tambahan dari guru agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan melalui pemberian tes akhir atau posttest kepada seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Tujuan dari pelaksanaan posttest ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran Islami.

Dalam pelaksanaan posttest, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan oleh peneliti secara individu. Soal yang diberikan pada posttest memiliki tingkat kesulitan yang sebanding dengan soal pada pretest

sehingga dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penilaian dari posttest kemudian diolah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami dalam proses pembelajaran. Data nilai posttest tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran Islami.

Adapun hasil nilai posttest siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami dapat dilihat pada tabel berikut.

| No | Nama | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1 | Ade Rizky Aprilyadi | 86 |
| 2 | Agus Salim Perangin-Angin | 83 |
| 3 | Aira Rihadatul Ramadhani | 81 |
| 4 | Akbar Permana | 78 |
| 5 | Aldapi Amir | 77 |
| 6 | Aldi Periansyah | 90 |
| 7 | Alfarizi Chan | 80 |
| 8 | Anggi Fadilla | 89 |
| 9 | Assyfa Zahra | 85 |
| 10 | Bunga Adellia Putri | 87 |
| 11 | Chairani Fadhila | 79 |
| 12 | Citra Syafira Kusuma | 89 |
| 13 | Dinda Agustin | 76 |
| 14 | Dinda Amellia | 80 |
| 15 | Dwi Restu Januarta | 77 |
| 16 | Fadil Tri Adi | 78 |
| 17 | Fazla | 85 |
| 18 | Haikal | 80 |
| 19 | Hilmy Dzaki Murhadi | 90 |
| 20 | Indah Febriyanti | 85 |
| 21 | Kanaya Amelia | 83 |

| | | |
|------------------------|------------------------|--------------|
| 22 | Kenzie Zhafif Khayana | 82 |
| 23 | Mhd. Fozi Bowo | 86 |
| 24 | Muhammad Ridho | 84 |
| 25 | Muhammad Rizky Fauzan | 90 |
| 26 | Mutia Rahmadani Gultom | 80 |
| 27 | Putra Sumarno | 82 |
| 28 | Ramadhan Syaputra | 79 |
| 29 | Rara Ayuni | 85 |
| 30 | Sarah Amalia | 77 |
| 31 | Selli Lestari | 80 |
| 32 | Siti Nur Haini | 81 |
| 33 | Syifa Tri Aulia | 84 |
| 34 | Vivi Dini Adelia | 83 |
| 35 | Yoan Priska Andriani | 80 |
| 36 | Yuan Khaisya Witri | 79 |
| Nilai Rata-Rata | | 82.50 |
| Nilai Minimal | | 76 |
| Nilai Maksimal | | 90 |
| Standar Deviasi | | 4.07 |

Tabel 4. 9 Hasil Nilai Setelah Menggunakan Video

Berdasarkan hasil nilai setelah menggunakan video pembelajaran islami, diperoleh nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 82.50, dengan nilai maksimal 90 dan nilai minimal 76. Besaran standar deviasi sebesar 4.07 menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa memiliki variasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretest.

3. Pengaruh Penggunaan Video pembelajaran islami terhadap hasil belajar siswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis statistik. Analisis data ini bertujuan

untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran Islami serta untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar yang terjadi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu uji normalitas, uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, serta perhitungan nilai N-Gain. Tahapan analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat analisis statistik serta untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas terhadap data hasil pretest dan posttest. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat untuk dapat menggunakan uji statistik parametrik seperti paired sample t-test.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil uji normalitas data pretest dan posttest sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

| Variabel | N | Statistik | Sig. |
|----------|----|-----------|-------|
| Pretest | 36 | 0.943 | 0.064 |
| Posttest | 36 | 0.945 | 0.073 |

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0.064 dan posttest sebesar 0.073. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik.

b. Uji Hipotesesis (Paired Sample T-Test)

Setelah diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah

terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji paired sample t-test.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut

| Variabel | Mean Difference | t | df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------|-----------------|---------|----|-----------------|
| Pretest- Posttest | -15.056 | -24.706 | 35 | 0.000 |

Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa.

c. Uji N-Gain

Selain uji hipotesis, analisis data juga dilakukan dengan menghitung nilai N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami.

Hasil perhitungan N-Gain dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

| N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|----|---------|---------|--------|---------------|
| 36 | 0.42 | 1.00 | 0.6716 | 0.16870 |

Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan N-Gain

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6716 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada tingkat efektivitas sedang.

D. Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami secara empiris mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang semula sebesar 67,44 pada saat pretest menjadi 82,50 pada saat posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 15,06 poin. Secara statistik, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,6716 berada pada kategori sedang yang mendekati tinggi, yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada tingkat efektivitas yang cukup baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media video pembelajaran Islami tidak hanya memberikan dampak positif secara statistik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh penggunaan media yang mampu memfasilitasi proses belajar secara optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga proses pembelajaran yang baik dan efektif akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek intelektual maupun spiritual.

Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar tersebut tidak hanya menunjukkan adanya perubahan secara kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan adanya perbaikan dalam kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sebelum penggunaan video pembelajaran Islami, proses pembelajaran cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher centered learning), sehingga siswa kurang aktif, kurang terlibat, dan cenderung hanya menerima informasi secara pasif. Kondisi ini

berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Namun, setelah penggunaan media video pembelajaran Islami, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam dinamika pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student centered learning*), di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati, memahami, dan merespons materi yang disajikan melalui video. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, perhatian yang lebih terfokus, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kondusif, dan bermakna, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Secara teoritis, peningkatan hasil belajar ini dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui dua saluran utama, yaitu saluran visual dan saluran auditori. Video pembelajaran Islami yang digunakan dalam penelitian ini memadukan unsur gambar, teks, suara, dan ilustrasi yang relevan dengan materi, sehingga siswa dapat memproses informasi melalui dua jalur kognitif secara bersamaan. Hal ini memungkinkan terjadinya proses pengolahan informasi yang lebih mendalam (*deep processing*), sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

Selain itu, penggunaan media audiovisual juga dapat mengurangi beban kognitif siswa (*cognitive load*), karena informasi disajikan secara terstruktur dan sistematis. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga memperoleh representasi visual yang membantu dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang banyak mengandung nilai-nilai konseptual dan normatif.

Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga memperkuat bahwa penggunaan media audiovisual berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa media

video mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*), di mana siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Dual Coding Theory* yang dikemukakan oleh Allan Paivio. Teori ini menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara simultan akan lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan penyajian satu bentuk saja. Integrasi nilai-nilai Islami dalam bentuk narasi, contoh kehidupan sehari-hari, serta visualisasi yang menarik dalam video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi siswa.

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai-nilai keislaman secara afektif. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter Islami. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami mampu menjembatani antara aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran.

Dari sisi motivasi belajar, penggunaan video pembelajaran Islami terbukti mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum penggunaan media video, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun, setelah penggunaan video pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan minat belajar, lebih fokus dalam memperhatikan materi, serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.

Peningkatan motivasi belajar ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) siswa dalam belajar. Keempat aspek tersebut merupakan komponen utama dalam model *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, penggunaan video pembelajaran Islami juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Siswa dapat melihat secara langsung contoh penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui visualisasi dalam video. Hal ini membantu siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian (Fitriyah et al., 2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah penerapan model pembelajaran tertentu dengan desain one-group pretest–posttest. Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan desain pra-eksperimen dan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Namun demikian, terdapat perbedaan pada jenis media dan konteks penelitian. Penelitian Fitriyah et al. berfokus pada model Project Based Learning pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan video pembelajaran Islami pada siswa tingkat SMA dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode, tetapi juga oleh kesesuaian media dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran.

Penelitian (Nurjaman et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang sekolah menengah pertama dan menggunakan video pembelajaran umum, sedangkan penelitian ini menggunakan video pembelajaran Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, studi oleh (Sihabudin et al., 2023) menunjukkan bahwa media video secara umum efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Islam. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut, namun memberikan kontribusi yang lebih spesifik dengan menunjukkan bahwa video yang berbasis nilai-nilai Islami memiliki potensi yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus membentuk karakter siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penggunaan media video yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan, didukung oleh hasil uji statistik dan nilai N-Gain kategori sedang, menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran Islami dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA. Selain itu, media ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital, sehingga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak penggunaan video pembelajaran berbasis Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran Islami menunjukkan bahwa nilai rata-rata masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menggambarkan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Setelah penggunaan video pembelajaran Islami dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata posttest menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, direkomendasikan untuk mengimplementasikan video pembelajaran berbasis Islami sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif bertujuan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Bagi institusi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan

sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis video secara optimal sebagai wahana untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran serta menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun variabel penelitian yang dikaji, seperti motivasi belajar atau minat belajar, sehingga dapat diperoleh temuan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Faqihuddin. (2024). Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan. *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3780>
- A.Syafii'i. (2023). Video Media in Learning Islamic Religion Education. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 58–65. <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijis>
- Aditio Wahyu Rifaldi, Salmi Wati, Wedra Aprison, & Charles Charles. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ampek Angkek. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 264–272. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.648>
- Ahmad Zubaidi, Y. H. (2025). Implementation of Multimedia-Based Interactive Teaching Materials In Increasing Interest In Learning Pai. *Tafhim Al-'Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 16(2), 234–250.
- Ahmad, S. (2020). Desain Eksperimen Satu Kelompok. *Jurnal Kajian Keislaman Multi Perspektif*, 1(1), 1–22.
- Akrim, A. (2020). Application of Learning Model Strategies to improve Islamic Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1157–1166. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.956>
- Al Harisyah, Y., Sitompul, H., & Mursid, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16944>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyanti, U. R. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131–146.
- Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>
- Delucchi, M. (2014). *Measuring Student Learning in Social Statistics: A Pretest-Posttest*

- Study of Knowledge Gain. *Teaching Sociology*, 42(3), 231–239.
<https://doi.org/10.1177/0092055X14527909>
- Eltehiwy, M. A., & AbdulMotaal, A.-B. A. (2020). A New coefficient of Skewness for grouped data. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 9(2), 54–59.
<https://doi.org/10.15406/bbij.2020.09.00300>
- Fauzi, A., & Pradipta, I. W. (2018). Research methods and data analysis techniques in education articles published by Indonesian biology educational journals. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 123–134.
<https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5889>
- Fitriyah, L. A., Hayati, N., & Berlianti, N. A. (2022). Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Project Based Learning Pada Matakuliah Metodologi Penelitian di Era Pandemi Covid-19. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 54.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.58887>
- Hafizah Almardiah, D., & Abd. Muis, A. (2025). the Effectiveness of Digital Media in Learning Islamic Religious Education (Pai) in the Era of Society 5.0: Study of the Integration of Technology and Religious Values. *Jurnal Eduslamic*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.59548/jed.v3i1.463>
- Hafsah, S. (2025). Improving the Quality of Islamic Education Learning by Using Learning Video Media at SD Negeri Kain Golong. *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 2(1), 26–37.
<https://doi.org/10.62945/ijesh.v2i1.474>
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. Department of Physics, Indiana University.
- Jamil, A. N., & Thohir, M. (2023). The effectiveness of video-assisted asynchronous learning on students' learning outcomes in the subject of akidah akhlak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(4), 395–407.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v10i4.63607>
- Kuswanto, E., & Romelah. (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Islam. *Jurnal Penelitian Humano*, 11(1), 167.
[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/admin,+10.+701-4694-1-ED\(1\).pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/admin,+10.+701-4694-1-ED(1).pdf)
- Latuconsina, A. (2023). Learning Outcomes of Islamic Religious Education in Various Studies in Indonesia: Correlation Meta-Analysis and Systematic Literature Review. *International Journal of Instruction*, 16(4), 329–348.
<https://doi.org/10.29333/iji.2023.16420a>
- Maemunah, N., Wasliman, I., Rostini, D., & Rifky Naufal, S. M. (2021). The Use of

Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung. *Journal of Social Science*, 2(4), 416–428. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.181>

- Mahdi, I., Risnawati, R., & Fikri Hamdani, M. (2025). The Influence of Motivation on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Students at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(1), 105–119. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i1.2953>
- Majid, Abdul. (2020). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiana, D., & Supriyatno, T. (2021). The Effectiveness of Pedagogical Innovation of Islamic Education Learning (PAI) During Covid-19 A Case Study of Senior High School in Malang-East Java. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 529(ICONETOS 2020), 477–482.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mentaya, tiara S., Aisyah, S. N., Almadani, T., Maulida, S., & Azis, A. (2024). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran Al-Quran Hadis Materi Proses. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Isla*, 2(1), 313–320.
- Murdini, B. (2024). the Effectiveness of Audiovisual Media in Islamic Religious Education (Pai) Learning At Sd Negeri 2 Bungtiang. ... *Education, Teaching, and Learning*, 115–122. <http://www.journal.formadenglishfoundation.org/index.php/edutecle/article/view/36%0Ahttps://www.journal.formadenglishfoundation.org/index.php/edutecle/article/download/36/35>
- Neetij, & Bikash Thapa, R. (2017). *A Study on purposive sampling methode in research*. 1–12. <http://study.com/academy/lesson/what-is-sampling-in-research-definition-methods-importance.html>,
- Nurhidayah, V., & Syarif, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Gondang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5714–5728.
- Nurjaman, M. I., Kholil, M., & Hasyim, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI

- Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran di Kelas VI SDN Sukahaji Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 69–80. <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/14>
- Paivio, A. (2007). *Mind and its evolution: A dual coding theoretical approach*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Pribadi, B. (2022). Klasifikasi Media Pembelajaran. In *SPADA Indonesia* (Issue 2019510156).
- Purwati, N., Zubaidah, S., Corebima, A. D., & Mahanal, S. (2018). Increasing Islamic Junior High School students learning outcomes through integration of science learning and Islamic values. *International Journal of Instruction*, 11(4), 841–854. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11453a>
- Rosidah. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Edukatif*, 1(2), 216–221. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif%0AMEDIA>
- Roymento Ilohu, Muhamad Iqbal, Y. I. (2024). *Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital: Strategi dan Solusi Roymento*. 2(1), 32–41. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v2i1.12743.1>
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot , Paser-Kalimantan Timur , Indonesia. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(2), 565–572.
- Sihabudin, S., 'Alaniah, A. S., & Nisa', Z. (2023). Use of Video Based Learning Media in Learning Fiqh: Meta-Analysis Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 5372–5383. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4407>
- Soamole, T., Umarella, S., & Husein, S. (2021). Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 5 Buru Kecamatan Liliyal Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2058>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Edisi Revi). Alfabeta.
- Ulya, H., Noer Hidayatul Laily, & Hakim, M. L. (2020). Pengembangan Media

- Pembelajaran Pai Dengan. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 39–48.
- Van Gog, Tamara; Paas, Fred; Savenye, W. (2021). Data Collection and Analysis. In & M. J. B. J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen (Ed.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (5th Editio, pp. 103–121). Routledge / Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780203880869-61>
- Yamin, M., Hairun, M., & Jumadi, A. (2023). Innovation of Media Learning Islamic Religious Education Based On Audiovisual. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(2), 221–230. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i2.4884>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen tes sebelum di validasi dan kunci jawaban

A. Soal

1. perbuatan zina yang dilakukan di masa remaja dan masa muda tentu akan berdampak bagi kehidupan di masa depan. Berikut ini yang bukan merupakan dampak buruk perbuatan zina adalah.....

- A. dilaknat Allah SWT. dan Rasul-Nya
- B. dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat di sekitarnya
- C. anak hasil perbuatan zina tidak dapat di nasabkan kepada garis keturunan ayah biologisnya
- D. Anak hasil perbuatan zina, akan tetap mendapatkan warisan dari ayahnya

2. Ardi memiliki teman dekat lawan jenis. Mereka sering berkomunikasi secara pribadi hingga larut malam melalui media sosial. Percakapan mereka semakin lama semakin mengarah pada hal-hal yang menimbulkan syahwat. Perilaku Ardi tersebut termasuk ...

- A. Pergaulan sehat
- B. Mendekati perbuatan zina
- C. Bentuk perhatian biasa
- D. Hubungan persahabatan wajar

3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) dangkalnya iman seorang remaja
- (2) banyaknya angka pengangguran
- (3) sedikitnya lapangan pekerjaan
- (4) adanya pengawasan dari orang tua
- (5) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

penyebab terjadinya pergaulan bebas pada remaja ditunjukkan oleh nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (1) dan (5)

D. (2) dan (5)

4. Dalam sebuah kelompok pertemanan, terdapat kebiasaan saling mengirim foto yang tidak pantas kepada lawan jenis melalui pesan pribadi. Salah satu siswa memilih keluar dari grup tersebut karena merasa hal itu tidak sesuai ajaran agama. Sikap siswa tersebut mencerminkan ...

- A. Rasa ingin dipuji
- B. Sikap menjaga kehormatan diri
- C. Ketakutan berlebihan
- D. Kurangnya pergaulan

5. Seorang remaja berpendapat, “Yang penting tidak sampai berzina, berpegangan tangan atau berduaan itu tidak apa-apa.” Pendapat tersebut tidak sesuai dengan QS Al-Isra’ ayat 32 karena ayat tersebut melarang ...

- A. Hanya zina yang sudah terjadi
- B. Semua perbuatan yang mengarah pada zina
- C. Semua bentuk pergaulan
- D. Hubungan pertemanan biasa

6. Dina selalu berusaha menjaga cara berpakaian, berbicara, dan bersikap saat berinteraksi dengan lawan jenis di sekolah. Ia melakukannya karena ingin menjaga kehormatan diri sesuai ajaran Islam. Perilaku Dina menunjukkan ...

- A. Takut kepada guru
- B. Upaya menjaga martabat diri
- C. Ingin dianggap alim
- D. Kurang percaya diri

7. Seorang siswa memilih berteman dengan kelompok yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan positif di sekolah. Ia merasa lingkungan tersebut membantunya menjauhi kebiasaan buruk. Pilihan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan dapat ...

- A. Membatasi kebebasan
- B. Membantu menjaga diri dari pergaulan bebas
- C. Membuat seseorang kurang gaul

- D. Menjauhkan dari kehidupan sosial
8. Ketika melihat temannya mulai terlibat dalam pergaulan bebas, seorang siswa menasihatnya dengan cara yang baik dan mengingatkan tentang dampak dosa serta masa depan. Tindakan siswa tersebut menunjukkan ...
- A. Sikap ikut campur urusan orang
 - B. Kepedulian untuk mencegah kemaksiatan
 - C. Keinginan dipuji
 - D. Rasa takut kehilangan teman
9. Seorang remaja merasa menyesal setelah menyadari pergaulannya telah melanggar norma agama. Ia kemudian berusaha memperbaiki diri dan menjauhi lingkungan yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa larangan zina bertujuan ...
- A. Membatasi kebebasan remaja
 - B. Menjaga manusia dari kerusakan moral
 - C. Mengurangi pergaulan sosial
 - D. Menghukum manusia
10. Dalam QS An-Nur ayat 2 disebutkan adanya hukuman bagi pezina. Ketentuan ini menunjukkan bahwa Islam ...
- A. Memberi hukuman tanpa tujuan
 - B. Sangat tegas menjaga kesucian masyarakat
 - C. Tidak peduli terhadap manusia
 - D. Hanya mengatur ibadah
11. Seorang siswa terbiasa menonton tayangan yang mengandung unsur pornografi karena dianggap hiburan biasa. Tanpa disadari, hal itu memengaruhi cara berpikir dan perilakunya terhadap lawan jenis. Perilaku tersebut termasuk ...
- A. Hiburan wajar
 - B. Mendekati perbuatan zina
 - C. Tidak berdampak apa-apa
 - D. Hak pribadi seseorang

12. cara menjauhi perbuatan zina adalah dengan tidak melakukan perbuatan yang membawa pada perzinaan, seperti....

- A. membaca kitab tafsir
- B. membatasi pergaulan dengan lawan jenis
- C. menjalin hubungan berpacaran
- D. Mengikuti komunitas mengajar

13. Seorang siswa berusaha menjaga pandangan ketika berinteraksi dengan lawan jenis karena sadar pandangan dapat menimbulkan godaan. Sikap ini menunjukkan upaya ...

- A. Menghindari dosa dan fitnah
- B. Membatasi pertemanan
- C. Mengurangi rasa percaya diri
- D. Menghindari komunikasi sosial

14. zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah di sebut....

- A. ghaira muhsan
- B. mukallaf
- C. muhsan
- D. muakkad

15. fulan merupakan siswa kelas 10. suatu hari fulan melakukan perbuatan zina. sebagai orang yang beriman, yang harus dilakukan oleh ayah fulan yaitu....

- A. mencambuk fulan sebanyak 50 kali karena fulan adalah anaknya
- B. mencambuk fulan 150 kali karena fulan menjelekkkan namanya
- C. menghukum fulan dengan mencambuk 100 kali
- D. mengusir fulan dari rumah

16. Zina disebut sebagai perbuatan keji karena dapat merusak moral, kehormatan, dan keturunan manusia. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Islam melarang zina demi ...

- A. Membatasi kebebasan manusia

B. Menjaga kemaslahatan hidup manusia

C. Menghukum manusia

D. Menyulitkan kehidupan

17. Seorang siswa selalu menjaga jarak dan batas pergaulan dengan lawan jenis di sekolah. Ia sadar bahwa batas tersebut penting agar tidak menimbulkan fitnah. Sikap ini bertujuan untuk ...

A. Menghindari masyarakat

B. Menghindari fitnah dan dosa

C. Membatasi teman

D. Menyendiri

18. Pergaulan bebas di kalangan remaja sering dikaitkan dengan berbagai masalah sosial seperti kehamilan di luar nikah dan putus sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan bebas dapat menyebabkan ...

A. Keharmonisan sosial

B. Ketenangan jiwa

C. Kesehatan mental

D. Penyakit sosial dan moral

19. Islam mengatur batas pergaulan agar manusia tetap menjaga kehormatan dirinya sebagai makhluk mulia. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tujuan aturan pergaulan dalam Islam adalah ...

A. Membatasi kebahagiaan manusia

B. Menyulitkan hidup manusia

C. Menjaga martabat manusia

D. Mengurangi pergaulan sosial

20. Seorang siswa diajak temannya melakukan perbuatan maksiat, tetapi ia menolak karena ingat bahwa Allah selalu mengawasi. Sikap tersebut menunjukkan ...

A. Rasa takut kepada teman

B. Kurang solidaritas

- C. Rasa malu berlebihan
 - D. Upaya menjaga diri dari zina
21. Berikut pernyataan yang benar tentang pergaulan adalah....
- A. pergaulan bebas tidak ada hubungannya dengan perbuatan maksiat
 - B. pergaulan bebas dinilai sebaga kebebasan individu dalam kehidupan di lingkungan keluarga
 - C. dalam pergaulan bebas lebih banyak dampak positif yang didapatkan dari pada negatifnya
 - D. dalam pergaulan bebas lebih banyak dampak negatif yang di dapatkan dari pada positifnya
22. Remaja yang mampu menjaga kehormatan dirinya dari pergaulan bebas berarti ia sedang menjaga ...
- A. Popularitasnya
 - B. Martabat dan harga dirinya
 - C. Kekayaannya
 - D. Lingkungan sosialnya
23. Seorang siswa menolak ajakan temannya untuk berpacaran secara bebas karena ingin menjaga diri sesuai ajaran Islam. Tindakan ini menunjukkan bahwa iman dapat memengaruhi ...
- A. Gaya berpakaian saja
 - B. Perilaku dalam pergaulan
 - C. Hobi seseorang
 - D. Cara berbicara saja
24. Seorang siswi memilih menutup aurat dan menjaga sikapnya agar tidak menimbulkan perhatian berlebihan dari lawan jenis. Tindakan tersebut merupakan bentuk ...
- A. Kurang percaya diri
 - B. Membatasi pergaulan
 - C. Mengikuti budaya

D. Menjaga diri dari fitnah

25. Pergaulan yang sesuai ajaran Islam akan membawa seseorang pada kehidupan yang lebih terhormat dan tenang karena ...

- A. Tidak memiliki teman
- B. Terhindar dari perbuatan dosa
- C. Hidup menjadi terbatas
- D. Dijauhi masyarakat

B. Kunci Jawaban

| | | | | | |
|----|---|----|---|----|---|
| 1 | D | 11 | D | 21 | D |
| 2 | C | 12 | B | 22 | B |
| 3 | C | 13 | A | 23 | B |
| 4 | D | 14 | C | 24 | D |
| 5 | B | 15 | C | 25 | C |
| 6 | A | 16 | B | | |
| 7 | B | 17 | C | | |
| 8 | C | 18 | D | | |
| 9 | B | 19 | C | | |
| 10 | A | 20 | D | | |

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Correlations

| | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | Tota I |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| X0 Pearson 1 Correlation | 1 | -.196 | -.154 | -.131 | -.088 | .351 | .423 | .088 | -.175 | -.105 | .207 | .049 | .015 | .088 | .049 | -.105 | .294 | .088 | .088 | .049 | .681 | -.105 | -.479 | .088 | .375 | |
| Sig. (2-tailed) | | .417 | .299 | .417 | .491 | .645 | .057 | .020 | .645 | .354 | .581 | .272 | .797 | .935 | .645 | .797 | .581 | .115 | .645 | .645 | .797 | .000 | .581 | .007 | .645 | .041 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 Pearson 2 Correlation | -.154 | 1 | -.423 | -.131 | -.175 | -.088 | -.154 | .088 | .088 | .288 | -.015 | -.196 | -.216 | -.175 | -.196 | -.105 | .049 | -.175 | -.175 | .049 | -.105 | -.105 | -.015 | -.175 | -.044 | |
| Sig. (2-tailed) | .417 | | .491 | .020 | .491 | .354 | .645 | .417 | .645 | .645 | .122 | .938 | .299 | .251 | .354 | .299 | .581 | .797 | .354 | .354 | .797 | .581 | .581 | .935 | .354 | .818 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 Pearson 3 Correlation | .196 | -.131 | 1 | -.259 | -.149 | .149 | .196 | -.149 | .149 | -.089 | -.302 | .111 | .342 | .149 | .111 | -.089 | .111 | .149 | .149 | .389 | .356 | -.089 | -.079 | .447 | .421 | |
| Sig. (2-tailed) | | .417 | | .491 | .354 | .645 | .417 | .645 | .645 | .122 | .938 | .299 | .251 | .354 | .299 | .581 | .797 | .354 | .354 | .797 | .581 | .581 | .935 | .354 | .818 | |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .299 | .491 | | .491 | .167 | .432 | .432 | .299 | .432 | .432 | .640 | .105 | .559 | .065 | .432 | .559 | .640 | .559 | .432 | .432 | .034 | .053 | .640 | .679 | .013 | .021 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X04 | Pearson Correlation | - | .423 | - | 1 | - | - | .088 | - | .088 | - | - | - | - | - | .049 | - | .049 | .088 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | .154 | .131 | | .131 | .175 | | .154 | | .175 | .105 | .237 | .196 | .216 | .175 | | .105 | | .175 | .196 | .105 | .105 | .216 | .175 | .134 | | |
| | Sig. (2-tailed) | .417 | .020 | .491 | | .491 | .354 | .645 | .417 | .645 | .354 | .581 | .208 | .299 | .251 | .354 | .797 | .581 | .797 | .645 | .354 | .299 | .581 | .581 | .251 | .354 | .481 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X05 | Pearson Correlation | - | - | .259 | - | 1 | - | - | .196 | .149 | .447 | - | .050 | - | .342 | - | - | - | - | - | .389 | - | - | - | - | .048 | |
| | | .131 | .131 | | .131 | .149 | .149 | | .089 | | .089 | .167 | | .149 | .167 | .089 | .167 | .149 | .149 | | .089 | .089 | .184 | .149 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .491 | .491 | .167 | .491 | | .432 | .432 | .299 | .432 | .013 | .640 | .792 | .379 | .065 | .432 | .379 | .640 | .379 | .432 | .432 | .034 | .640 | .640 | .331 | .432 | .803 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X06 | Pearson Correlation | .088 | - | - | - | - | 1 | .040 | .088 | .280 | .040 | .239 | .539 | .224 | - | .040 | .224 | - | .000 | .280 | - | .000 | .239 | - | - | - | .209 |
| | | | .175 | .149 | .175 | .149 | | | | | | | | | .247 | | .120 | | | .200 | | | .120 | .035 | .200 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|-------|------|-------|------|------|-------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .432 | .354 | .432 | | .834 | .645 | .134 | .834 | .203 | .002 | .235 | .189 | .834 | .235 | .529 | 1.000 | .134 | .289 | 1.000 | .203 | .529 | .853 | .289 | .267 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X07 | Pearson Correlation | .351 | .088 | .149 | .088 | - | .040 | 1 | .088 | - | .040 | - | .135 | .000 | - | .040 | .000 | - | .224 | .040 | .280 | .000 | .598 | - | .388 | .280 | .346 |
| | | | | | .149 | | | | | .200 | | .120 | | .035 | | | .120 | | | | | .120 | ** | .120 | * | | |
| | Sig. (2-tailed) | .057 | .645 | .432 | .645 | .432 | .834 | | .645 | .289 | .834 | .529 | .477 | 1.000 | .853 | .834 | 1.000 | .529 | .235 | .834 | .134 | 1.000 | .000 | .529 | .034 | .134 | .061 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X08 | Pearson Correlation | .423 | - | .196 | - | .196 | .088 | .088 | 1 | .351 | - | - | - | - | - | - | - | - | .049 | - | - | - | .288 | - | .247 | .088 | .076 |
| | | | .154 | | .154 | | | | | | .175 | .105 | .015 | .196 | .216 | .175 | .196 | .105 | | .175 | .175 | .196 | | .105 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | .417 | .299 | .417 | .299 | .645 | .645 | | .057 | .354 | .581 | .938 | .299 | .251 | .354 | .299 | .581 | .797 | .354 | .354 | .299 | .122 | .581 | .188 | .645 | .690 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X09 | Pearson Correlation | .088 | .088 | - | .088 | .149 | .280 | - | .351 | 1 | - | .239 | .135 | - | - | - | .000 | - | - | .040 | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | .149 | | | .200 | | | | .200 | | | .224 | .247 | .200 | | .120 | .224 | | .200 | .224 | .120 | .120 | .035 | .200 | .009 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .645 | .432 | .645 | .432 | .134 | .289 | .057 | | .289 | .203 | .477 | .235 | .189 | .289 | 1.000 | .529 | .235 | .834 | .289 | .235 | .529 | .529 | .853 | .289 | .962 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X10 | Pearson Correlation | -.175 | .088 | .149 | -.175 | .447 | .040 | .040 | -.175 | -.200 | 1 | .239 | -.067 | .000 | .176 | -.200 | -.224 | -.120 | -.224 | -.200 | -.040 | .671 | -.120 | -.120 | -.247 | -.200 | .046 |
| | Sig. (2-tailed) | .354 | .645 | .432 | .354 | .013 | .834 | .834 | .354 | .289 | | .203 | .723 | 1.000 | .352 | .289 | .235 | .529 | .235 | .289 | .834 | .000 | .529 | .529 | .189 | .289 | .811 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X11 | Pearson Correlation | -.105 | .288 | -.089 | -.105 | -.089 | .239 | -.120 | -.105 | .239 | .239 | 1 | .141 | -.134 | -.147 | .120 | -.200 | -.071 | -.134 | .239 | -.120 | .200 | -.071 | .071 | .147 | .120 | .093 |
| | Sig. (2-tailed) | .581 | .122 | .640 | .581 | .640 | .203 | .529 | .581 | .203 | .203 | | .457 | .481 | .437 | .529 | .288 | .708 | .481 | .203 | .529 | .288 | .708 | .708 | .437 | .529 | .627 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X12 | Pearson Correlation | .207 | -.015 | .302 | -.237 | .050 | .539 | .135 | -.015 | .135 | -.067 | .141 | 1 | .264 | .202 | .337 | .452 | .141 | .452 | .539 | .135 | .075 | .443 | .141 | .380 | -.067 | .646 |
| | Sig. (2-tailed) | .207 | .811 | .046 | .046 | .811 | .046 | .811 | .811 | .811 | .811 | | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 | .811 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .272 | .938 | .105 | .208 | .792 | .002 | .477 | .938 | .477 | .723 | .457 | | .159 | .284 | .069 | .012 | .457 | .012 | .002 | .477 | .692 | .014 | .457 | .038 | .723 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X13 | Pearson Correlation | .049 | - | .111 | - | - | .224 | .000 | - | - | .000 | - | .264 | 1 | .315 | .671 | .583 | .200 | .375 | .447 | .447 | .375 | .200 | .200 | .315 | .447 | .606 |
| | | | .196 | | .196 | .167 | | | .196 | .224 | | .134 | | | ** | ** | | * | * | * | * | | | | * | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .797 | .299 | .559 | .299 | .379 | .235 | 1.000 | .299 | .235 | 1.000 | .481 | .159 | | .090 | .000 | .001 | .288 | .041 | .013 | .013 | .041 | .288 | .288 | .090 | .013 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X14 | Pearson Correlation | .015 | - | .342 | - | .342 | - | - | - | - | .176 | - | .202 | .315 | 1 | .388 | .315 | .169 | .315 | .176 | .388 | .512 | .169 | .484 | .255 | .176 | .504 |
| | | | .216 | | .216 | | .247 | .035 | .216 | .247 | | .147 | | | * | | | | | * | ** | | ** | ** | | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .935 | .251 | .065 | .251 | .065 | .189 | .853 | .251 | .189 | .352 | .437 | .284 | .090 | | .034 | .090 | .373 | .090 | .352 | .034 | .004 | .373 | .007 | .174 | .352 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X15 | Pearson Correlation | .088 | - | .149 | - | - | .040 | .040 | - | - | - | - | .337 | .671 | .388 | 1 | .671 | .239 | .447 | .520 | .520 | .224 | .239 | .239 | .388 | .280 | .619 |
| | | | .175 | | .175 | .149 | | | .175 | .200 | .200 | .120 | | ** | * | | ** | | * | ** | ** | | | * | * | ** | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .432 | .354 | .432 | .834 | .834 | .354 | .289 | .289 | .529 | .069 | .000 | .034 | | .000 | .203 | .013 | .003 | .003 | .235 | .203 | .203 | .034 | .134 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X16 | Pearson Correlation | .049 | - | .111 | .049 | - | .224 | .000 | - | .000 | - | .200 | .452 | .583 | .315 | .671 | 1 | .200 | .375 | .671 | .447 | .167 | .200 | .200 | .315 | .224 | .657 |
| | | | .196 | | | .167 | | | .196 | | .224 | | * | ** | | ** | | | * | ** | * | | | | | | ** |
| | Sig. (2-tailed) | .797 | .299 | .559 | .797 | .379 | .235 | 1.000 | .299 | 1.000 | .235 | .288 | .012 | .001 | .090 | .000 | | .288 | .041 | .000 | .013 | .379 | .288 | .288 | .090 | .235 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X17 | Pearson Correlation | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | .141 | .200 | .169 | .239 | .200 | 1 | .200 | .239 | .598 | - | - | .464 | .169 | - | .215 |
| | | .105 | .105 | .089 | .105 | .089 | .120 | .120 | .105 | .120 | .120 | .071 | | | | | | | | ** | .134 | .071 | ** | | .120 | | |
| | Sig. (2-tailed) | .581 | .581 | .640 | .581 | .640 | .529 | .529 | .581 | .529 | .529 | .708 | .457 | .288 | .373 | .203 | .288 | | .288 | .203 | .000 | .481 | .708 | .010 | .373 | .529 | .254 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X18 | Pearson Correlation | .294 | .049 | .111 | .049 | - | .000 | .224 | .049 | - | - | - | .452 | .375 | .315 | .447 | .375 | .200 | 1 | .447 | .447 | .167 | .535 | .200 | .709 | .224 | .682 |
| | | | | | | .167 | | | | .224 | .224 | .134 | * | * | | * | * | | * | * | * | ** | ** | ** | ** | ** | ** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|-------|-------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .115 | .797 | .559 | .797 | .379 | 1.000 | .235 | .797 | .235 | .235 | .481 | .012 | .041 | .090 | .013 | .041 | .288 | | .013 | .013 | .379 | .002 | .288 | .000 | .235 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X19 | Pearson Correlation | .088 | -.149 | .149 | .088 | -.149 | -.280 | .040 | -.040 | -.040 | -.239 | .539 | .447 | .176 | .520 | .671 | .239 | .447 | 1 | .280 | .000 | .239 | .239 | .176 | .040 | .592 | |
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .432 | .645 | .432 | .134 | .834 | .354 | .834 | .289 | .203 | .002 | .013 | .352 | .003 | .000 | .203 | .013 | | .134 | 1.000 | .203 | .203 | .352 | .834 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X20 | Pearson Correlation | .088 | -.149 | .175 | -.149 | -.200 | -.280 | .040 | -.040 | -.040 | -.120 | .135 | .447 | .388 | .520 | .447 | .598 | .447 | .280 | 1 | .224 | .239 | .239 | .388 | .280 | .565 | |
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .432 | .354 | .432 | .289 | .134 | .354 | .289 | .834 | .529 | .477 | .013 | .034 | .003 | .013 | .000 | .013 | .134 | | .235 | .203 | .203 | .034 | .134 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X21 | Pearson Correlation | .049 | .389 | -.196 | -.389 | .000 | .000 | -.196 | -.224 | .671 | .200 | .075 | .375 | .512 | .224 | .167 | -.167 | .167 | .000 | .224 | 1 | .200 | -.134 | -.118 | .224 | .479 | |
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .432 | .354 | .432 | .289 | .134 | .354 | .289 | .834 | .529 | .477 | .013 | .034 | .003 | .013 | .000 | .013 | .134 | | .235 | .203 | .203 | .034 | .134 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .797 | .797 | .034 | .299 | .034 | 1.00 | 1.00 | .299 | .235 | .000 | .288 | .692 | .041 | .004 | .235 | .379 | .481 | .379 | 1.00 | .235 | | .288 | .481 | .534 | .235 | .007 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson | .681 | - | .356 | - | - | .239 | .598 | .288 | - | - | - | .443 | .200 | .169 | .239 | .200 | - | .535 | .239 | .239 | .200 | 1 | - | .484 | .239 | .623 |
| 2 | Correlation | ** | .105 | | .105 | .089 | | ** | | .120 | .120 | .071 | * | | | | | .071 | ** | | | | .071 | ** | | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .581 | .053 | .581 | .640 | .203 | .000 | .122 | .529 | .529 | .708 | .014 | .288 | .373 | .203 | .288 | .708 | .002 | .203 | .203 | .288 | | .708 | .007 | .203 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | .141 | .200 | .484 | .239 | .200 | .464 | .200 | .239 | .239 | - | - | 1 | .169 | - | .215 |
| 3 | Correlation | .105 | .105 | .089 | .105 | .089 | .120 | .120 | .105 | .120 | .120 | .071 | | | ** | | | ** | | | | .134 | .071 | | | .120 | |
| | Sig. (2-tailed) | .581 | .581 | .640 | .581 | .640 | .529 | .529 | .581 | .529 | .529 | .708 | .457 | .288 | .007 | .203 | .288 | .010 | .288 | .203 | .203 | .481 | .708 | | .373 | .529 | .254 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson | .479 | .015 | .079 | - | - | - | .388 | .247 | - | - | - | .380 | .315 | .255 | .388 | .315 | .169 | .709 | .176 | .388 | .118 | .484 | .169 | 1 | .388 | .648 |
| 4 | Correlation | ** | | | .216 | .184 | .035 | * | | .035 | .247 | .147 | * | | | * | | ** | ** | * | * | ** | ** | | * | ** | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .935 | .679 | .251 | .331 | .853 | .034 | .188 | .853 | .189 | .437 | .038 | .090 | .174 | .034 | .090 | .373 | .000 | .352 | .034 | .534 | .007 | .373 | | .034 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson | .088 | - | .447 | - | - | - | .280 | .088 | - | - | - | - | .447 | .176 | .280 | .224 | - | .224 | .040 | .280 | .224 | .239 | - | .388 | 1 | .346 |
| 5 | Correlation | | .175 | * | .175 | .149 | .200 | | | .200 | .200 | .120 | .067 | * | | | | .120 | | | | | .120 | * | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .354 | .013 | .354 | .432 | .289 | .134 | .645 | .289 | .289 | .529 | .723 | .013 | .352 | .134 | .235 | .529 | .235 | .834 | .134 | .235 | .203 | .529 | .034 | | .061 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| To | Pearson | .375 | - | .421 | - | .048 | .209 | .346 | .076 | - | .046 | .093 | .646 | .606 | .504 | .619 | .657 | .215 | .682 | .592 | .565 | .479 | .623 | .215 | .648 | .346 | 1 |
| tal | Correlation | | .044 | * | .134 | | | | | .009 | | | ** | ** | ** | ** | ** | | ** | ** | ** | ** | ** | ** | ** | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .041 | .818 | .021 | .481 | .803 | .267 | .061 | .690 | .962 | .811 | .627 | .000 | .000 | .005 | .000 | .000 | .254 | .000 | .001 | .001 | .007 | .000 | .254 | .000 | .061 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .851 | 13 |

Lampiran 4. Instrumen Tes Penelitian yang Telah Divalidasi dan Kunci Jawaban

1. perbuatan zina yang dilakukan di masa remaja dan masa muda tentu akan berdampak bagi kehidupan di masa depan. Berikut ini yang bukan merupakan dampak buruk perbuatan zina adalah.....

- A. dilaknat Allah SWT. dan Rasul-Nya
- B. dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat di sekitarnya
- C. anak hasil perbuatan zina tidak dapat di nasabkan kepada garis keturunan ayah biologisnya
- D. Anak hasil perbuatan zina, akan tetap mendapatkan warisan dari ayahnya

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) dangkalnya iman seorang remaja
- (2) banyaknya angka pengangguran
- (3) sedikitnya lapangan pekerjaan
- (4) adanya pengawasan dari orang tua
- (5) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

penyebab terjadinya pergaulan bebas pada remaja ditunjukkan oleh nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (1) dan (5)
- D. (2) dan (5)

3. cara menjauhi perbuatan zina adalah dengan tidak melakukan perbuatan yang membawa pada perzinaan, seperti....

- A. membaca kitab tafsir
- B. membatasi pergaulan dengan lawan jenis
- C. menjalin hubungan berpacaran
- D. Mengikuti komunitas mengajar

4. Seorang siswa berusaha menjaga pandangan ketika berinteraksi dengan lawan jenis karena sadar pandangan dapat menimbulkan godaan. Sikap ini menunjukkan upaya ...

- A. Menghindari dosa dan fitnah
 - B. Membatasi pertemanan
 - C. Mengurangi rasa percaya diri
 - D. Menghindari komunikasi sosial
5. zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah di sebut....
- A. ghaira muhsan
 - B. mukallaf
 - C. muhsan
 - D. muakkad
6. fulan merupakan siswa kelas 10. suatu hari fulan melakukan perbuatan zina. sebagai orang yang beriman, yang harus dilakukan oleh ayah fulan yaitu....
- A. mencambuk fulan sebanyak 50 kali karena fulan adalah anaknya
 - B. mencambuk fulan 150 kali karena fulan menjelekkan namanya
 - C. menghukum fulan dengan mencambuk 100 kali
 - D. mengusir fulan dari rumah
7. Zina disebut sebagai perbuatan keji karena dapat merusak moral, kehormatan, dan keturunan manusia. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Islam melarang zina demi ...
- A. Membatasi kebebasan manusia
 - B. Menjaga kemaslahatan hidup manusia
 - C. Menghukum manusia
 - D. Menyulitkan kehidupan
8. Pergaulan bebas di kalangan remaja sering dikaitkan dengan berbagai masalah sosial seperti kehamilan di luar nikah dan putus sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan bebas dapat menyebabkan ...
- A. Keharmonisan sosial
 - B. Ketenangan jiwa
 - C. Kesehatan mental

D. Penyakit sosial dan moral

9. Islam mengatur batas pergaulan agar manusia tetap menjaga kehormatan dirinya sebagai makhluk mulia. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tujuan aturan pergaulan dalam Islam adalah ...

A. Membatasi kebahagiaan manusia

B. Menyulitkan hidup manusia

C. Menjaga martabat manusia

D. Mengurangi pergaulan sosial

10. Seorang siswa diajak temannya melakukan perbuatan maksiat, tetapi ia menolak karena ingat bahwa Allah selalu mengawasi. Sikap tersebut menunjukkan ...

A. Rasa takut kepada teman

B. Kurang solidaritas

C. Rasa malu berlebihan

D. Upaya menjaga diri dari zina

11. Berikut pernyataan yang benar tentang pergaulan adalah....

A. pergaulan bebas tidak ada hubungannya dengan perbuatan maksiat

B. pergaulan bebas dinilai sebagai kebebasan individu dalam kehidupan di lingkungan keluarga

C. dalam pergaulan bebas lebih banyak dampak positif yang didapatkan dari pada negatifnya

D. dalam pergaulan bebas lebih banyak dampak negatif yang di dapatkan dari pada positifnya

12. Remaja yang mampu menjaga kehormatan dirinya dari pergaulan bebas berarti ia sedang menjaga ...

A. Popularitasnya

B. Martabat dan harga dirinya

C. Kekayaannya

D. Lingkungan sosialnya

13. Seorang siswi memilih menutup aurat dan menjaga sikapnya agar tidak menimbulkan perhatian berlebihan dari lawan jenis. Tindakan tersebut merupakan bentuk ...

- A. Kurang percaya diri
- B. Membatasi pergaulan
- C. Mengikuti budaya
- D. Menjaga diri dari fitnah

B. Kunci Jawaban

| | | | | | |
|---|---|----|---|----|---|
| 1 | D | 6 | C | 11 | D |
| 2 | C | 7 | B | 12 | B |
| 3 | B | 8 | D | 13 | D |
| 4 | A | 9 | C | | |
| 5 | C | 10 | D | | |

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas, Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PAI pretest | .173 | 36 | .008 | .943 | 36 | .064 |
| PAI posttest | .147 | 36 | .048 | .945 | 36 | .073 |

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | | | |
|--------|----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PAI pretest - PAI posttest | -15.056 | 3.656 | .609 | -16.293 | -13.818 | -24.706 | 35 | .000 |

Lampiran 6. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| NGain | 36 | .42 | 1.00 | .6716 | .16870 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

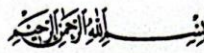
Lampiran 7. Surat Pengajuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

5 Rabiul Akhir 1447 H
 21 Oktober 2025 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asma' Muthiah
 NPM : 2201020154
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,84

Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul | Pilihan Tugas Akhir | | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing | Persetujuan Dekan |
|----|---|---------------------|--------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | | Skripsi | Jurnal | | | |
| 1 | Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran islami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMAS Harapan Paya Bakung | | | <i>[Signature]</i> 19/10/2025 | <i>[Signature]</i> 19/10/2025 | <i>[Signature]</i> 19/10/2025 |
| 2 | Pengaruh Penggunaan Media Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. | | | | | |
| 3 | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. | | | | | |

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Asma' Muthiah

Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f unsumedan](#) [i unsumedan](#) [t unsumedan](#) [u unsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

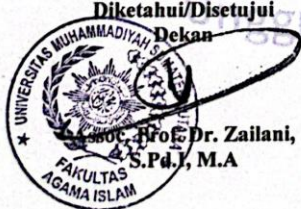
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Asma' Muthiah
Npm : 2201020154
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|--|-------------|------------|
| 27/02 2026 | Catatan Belajar Mandiri Buku | [Signature] | |
| 28/02 2026 | Tinjauan pustaka Abstrak | [Signature] | |
| 02/02 2026 | Temuan Analisa Data Temuan Kualitatif Data Hindari dan Praktis | [Signature] | |
| 03/03 2026 | Acc Survey | [Signature] | |

Medan, 28 Februari 2026



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani,
S.Pd.I, M.A


Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)


Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Asma' Muthiah
 NPM : 2201020154
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------------|------------|
| 6/1 - 2026 | Catatan Belajar Khas Tinjauan Pendidikan Penerapan Khas | [Signature] | |
| 8/1 - 2026 | Teknik Analisis Data Teknik Kualitatif Data | [Signature] | |
| | ACC Casus | [Signature] | |

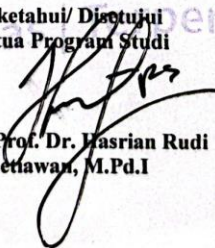
Medan, 06 Januari 2026

Diketahui/Disetujui
Dekan



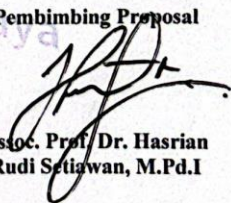
Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I,
FAKULTAS M.A
AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal



Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan, M.Pd.I

Lampiran 10. Berita Acara Penilaian Proposal



PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjabar surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari «**Senin, 19 Januari 2026**» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asma' Muthiah
 Npm : 2201020154
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Ok |
| Bab I | terlalu referensi ada setiap babnya. |
| Bab II | Ok |
| Bab III | Ok |
| Lainnya | Ok |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 19 Januari 2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Assoc. Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Abd. Rahman, M.Pd)

Lampiran 11. Surat Pengesahan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari «Senin, 19 Januari 2026» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asma' Muthiah
Npm : 2201020154
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 19 Januari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Assoc. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Abd. Rahman, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui




A.n Dekan

Wakil Dekan I

(Assoc. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

| | | | |
|---|--|-------------|--------|
|  UMSU Unggul Cerdas Terpercaya Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya | MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan | | |
| Nomor | : 81/II.3/UMSU-01/F/2026 | 12 Syaban | 1447 H |
| Lamp | : - | 02 Februari | 2026 M |
| Hal | : Izin Riset | | |
| Kepada Yth : Kepala Sekolah SMAS Harapan Paya Bakung di- | | | |
| Tempat. | | | |
| <i>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i> | | | |
| Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan : | | | |
| Nama | : Asma' Muthiah | | |
| NPM | : 2201020154 | | |
| Semester | : VII | | |
| Fakultas | : Agama Islam | | |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam | | |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung | | |
| Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin. | | | |
| <i>Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i> | | | |
| A.n Dekan, Wakil Dekan I  Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi NIBN : 0103117503 | | | |
|  | | | |
| <i>Pertinggal</i> | | | |
|     | | | |

Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN PERGURUAN HARAPAN
SMA SWASTA HARAPAN
KEC. HAMPARAN PERAK - KAB. DELI SERDANG**

SIOP NO. : / /PDM/
TANGGAL :

Alamat : Jln. Pelajar Desa Paya Bakung

Nomor : 201/SMA-HP/PB/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Pelaksana Penelitian

Paya Bakung, 03 Februari 2026

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Pembimbing
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Wakil Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 81/II.3/UMSU-01/F/2026. Maka kami memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan riset/penelitian di SMAS Harapan Paya Bakung.

Nama : ASMA' MUTHIAH
NPM : 2201020154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada hari Kamis, 03 Februari s/d 23 Februari 2026 di SMAS Harapan Paya Bakung, kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, dengan judul

“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung”

Demikian surat keterangan izin pelaksanaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya dan kerjasamanya yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Lampiran 14. Foto Dokumentasi



Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

PROFIL PENELITI

Data Pribadi

1. Nama : Asma' Muthiah
2. Tempat/Tgl Lahir : Paya Bakung, 23 Agustus 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia

6. Alamat : Desa. Paya Bakung, Kec. Hamparan Perak
7. Email : asmamuthia23@gmail.com
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Sunarman
 - b. Ibu : Siti Ilisadah
 - c. Alamat : Desa. Paya Bakung, Kec. Hamparan Perak

Latar Belakang Pendidikan

- a. 2007 – 2014 : SD Swasta Harapan Paya Bakung
- b. 2014 – 2017 : MTS Al-Uswah
- c. 2017 – 2020 : MAS Al-Uswah
- d. 2022 – 2026 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar - benarnya.